

**KESIAPAN GURU DALAM MERANCANG PERANGKAT  
PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA  
DI SMKN 3 MATARAM**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Derajat Gelar S-2  
Program Studi Magister Pedagogi



**Disusun Oleh :**

**MULIASIH  
202310660211003**

**DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
Desember 2024**

KESIAPAN GURU DALAM MERANCANG PERANGKAT  
PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA  
DI SMKN 3 MATARAM

MULIASIH  
202310660211003

Telah disetujui  
Pada hari/tanggal, Senin/ 30 Desember 2024

Pembimbing Utama



AASC, PhD, Dr. Ichsan Ansbary AM

Pembimbing Pendamping



Dr. Erna Yayuk

Direktur  
Program Pascasarjana



Malang, 30

Ketua Program Studi  
Magister Pedagogi



Dr. Agus Tinus

# TESIS

MULLASIH  
202310660211003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada hari tanggal, Senin 20 Desember 2023 dan dinyatakan memenuhi semua syarat. Kehadirannya disimpulkan oleh Sekretaris Prodi di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

## SI-SUNAN DEWAN PENGUJI

Bertu	Asst. Prof. Dr. Ichsan Andary, S.M.
Sekretaris	Dr. Erna Yusti
Pengaji I	Dr. Agus Diant
Pengaji II	Elis Arina Arah, Ph.D.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MULLASHI

NIM : 202310660211009

Program Studi : Magister Pedagogi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. TESIS dengan judul KESIAPAN GURU DALAM MERANCANG PUNJUK-KAY PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI SMKN 3 MATARAM adalah karya saya dan dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah dipublikasi oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Program Studi. Yang dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagai penulis atau sebagai sumber, kecuali yang secara sah dan dengan benar, dalam naskah ini dan dicantumkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila terdapat dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia Tesis ini DITUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIHATAHKAN, serta dipenawar sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tesis ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Matang, 30 Desember 2024

Yang menyatakan,


MULLASHI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis yang berjudul *Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram* ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pedagogi Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Latipun, Ph.D, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Dr. Agus Tinus, M.Pd, selaku Ketua Program studi Magister Pedagogi.
3. Assc. Prof. Dr. Ichsan Anshory AM., M.Pd, selaku pembimbing utama.
4. Dr. Erna Yayuk M.Pd, selaku pembimbing pendamping yang selalu meluangkan waktu, memberikan saran dan masukkan dalam proses penyelesaian Tesis.
5. Ria Arista Asih, Ph.D. yang selalu memberikan motivasi.
6. Segenap staf pengajar program Magister Pedagogi yang telah banyak memberikan saran dalam penyempurnaan Tesis.
7. Keluargaku tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan tesis.
8. Teman-teman program magister pedagogi yang telah bersama-sama dan saling menyemangati dalam menyelesaikan tesis.

Penulis merasa bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan untuk menyempurnakannya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, kami memohon pertolongan.

Malang, 30 Desember 2024

## DAFTAR ISI

### Contents

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SUSUNAN PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>4</b>
2.1 Kurikulum Merdeka .....	4
2.2 Perangkat Pembelajaran .....	7
2.3 Kesiapan Guru .....	13
2.4 Penelitian yang Relevan : .....	15
2.5 Kerangka Berpikir .....	16
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	16
3.2 Lokasi dan Latar Penelitian .....	17
3.3 Subjek Penelitian .....	17
3.4 Data dan Sumber Data .....	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	18
3.6 Teknik Analisis Data .....	18
3.7 Pengecekan Keabsahan Data .....	19
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>20</b>
<b>4.1 Hasil .....</b>	<b>20</b>
4.1.1 Kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka .....	20
4.1.2 Faktor Penghambat dan Solusi .....	32

<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>38</b>
4.2.1 Kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka .....	38
4.2.2 Hambatan dan solusi dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka.....	41
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Saran .....	42

**DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka berpikir.....	16
Gambar 4.1. Modul Ajar dll. yang dibuat oleh guru.....	22
Gambar 4.2. Kegiatan Pelatihan Kurikulum Merdeka.....	22
Gambar 4.3. Program Tahunan dan Program Semester.....	25
Gambar 4.4. Capaian Pembelajaran.....	26
Gambar 4.5 Tujuan Pembelajaran.....	27
Gambar 4.6. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).....	28
Gambar 4.7. Modul Ajar.....	30
Gambar 4.8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	31



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan.....	15
---	----



## ABSTRAK

Muliasih. 2024, *Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram*. Tesis. Magister Pedagogi, Universitas Muhammadiyah Malang. Pembimbing (1) Assc. Prof. Dr. Ichsan Anshory AM, M.Pd. Pembimbing (2) Dr. Erna Yayuk, M.Pd. E-mail : [muliasih39@guru.smk.belajar.id](mailto:muliasih39@guru.smk.belajar.id)

Penelitian ini membahas perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram, hal ini dilatar belakangi oleh perubahan kurikulum pada tahun ajaran 2021, termasuk di SMKN 3 Mataram harus mengimplementasikan kurikulum merdeka,. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, memaparkan tentang kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran dan hambatan serta solusi dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Responden penelitian ini adalah 6 orang guru teknik elektronika dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMKN 3 Mataram. Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari *Miles and Huberman* yaitu mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan, 1) kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dilalui dengan pelatihan IHT dan melakukan diskusi antara guru mata pelajaran, (2) kendala yang dihadapi guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka, antara lain kurangnya referensi, kurangnya kreativitas guru, buku ajar dan akses internet, sehingga masih ada guru yang kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Untuk mengatasi kendala tersebut, maka pihak sekolah telah memberikan fasilitas yang memadai agar tercapainya tujuan tersebut. Selain itu, guru juga mengikuti kegiatan MGMP serta mencari sumber-sumber yang relevan.

**Kata kunci:** *Kesiapan guru, Perangkat Pembelajaran, Kurikulum Merdeka*

## ABSTRACT

Muliasih, 2024, *Teachers' Readiness in Designing Independent Curriculum Learning Tools at SMKN 3 Mataram*. Thesis. Master of Pedagogy Study University of Muhammadiyah Malang. Supervisor (1) Assc. Prof. Dr. Ichsan Anshory AM, M.Pd. Supervisor (2) Dr. Erna Yayuk, M.Pd. E-mail : [muliasih39@guru.smk.belajar.id](mailto:muliasih39@guru.smk.belajar.id)

This study discusses the learning tools of the independent curriculum at SMKN 3 Mataram", this is based on curriculum changes in the 2021 school year, including at SMKN 3 Mataram must implement the independent curriculum, Therefore, the purpose of this study is to describe, explain the readiness of teachers in designing learning tools and obstacles and solutions in Designing Independent Curriculum Learning Tools at SMKN 3 Mataram. This research is qualitative research with a descriptive type of research. The respondents to this study were 6 electronics engineering teachers and vice principals of the curriculum section of SMKN 3 Mataram. Data collection is carried out by Observation, Interviews and Documentation. The data analysis technique uses the theory of Miles and Huberman, namely reducing data, presenting data and drawing conclusions. The results of this study showed, 1) the readiness of teachers in designing independent curriculum learning tools was passed through IHT training and conducting discussions between subject teachers, (2) the obstacles faced by teachers in designing independent curriculum learning tools, including lack of references, lack of teacher creativity, textbooks and internet access, so that there are still teachers who have difficulty in compiling learning tools. To overcome these obstacles, the school has provided adequate facilities to achieve this goal. In addition, teachers also participate in MGMP activities and look for relevant sources.

**Keywords:** *Teacher Readiness, Learning Tools, Independent Curriculum*

## **I. PENDAHULUAN**

Kurikulum merdeka merupakan penyederhanaan kurikulum 2013 yang digunakan pada masa pandemi covid-19. Kurikulum merdeka adalah suatu opsi pemulihan pendidikan di Indonesia pasca pandemi covid-19 sebagai bentuk perbaikan yang diluncurkan pada tahun 2021. Kementerian pendidikan meresmikan program merdeka belajar yang bertajuk kurikulum merdeka dan platform merdeka mengajar. Kurikulum merdeka adalah nama baru dari kurikulum prototype yang menjadi berubah kurikulum darurat yang diterapkan di era pandemi covid-19 sejak bulan juli 2021 dengan uji coba yang telah dilakukan secara terbatas untuk 2.500 SMA dan 901 SMK Pusat Keunggulan (Qomariyah dkk., 2022).

Menteri pendidikan, kebudayaan dan ristek Nadiem Anwar Makarim resmi meluncurkan nama baru dari kurikulum prototipe yang diberi nama kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dikembangkan menjadi kerangka kurikulum yang lebih luwes, berpusat pada materi mendasar, mengembangkan keunikan dan kemampuan siswa. Kemendikbud menyatakan ada 4 gagasan perubahan yang menunjang menggunakan adanya merdeka belajar program itu berhubungan dengan ujian sekolah berstandar nasional (USBN), ujian nasional (UN), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta Peraturan penerimaan peserta didik baru (PPDB) Zonasi (R. Rahayu dkk., 2022).

Kurikulum merdeka mempunyai beberapa keunggulan antara lain :

- 1) kurikulum lebih sederhana dan mendalam. Pembelajaran pada kurikulum merdeka menitik beratkan pada pengetahuan yang esensial dan pengembangan kemampuan peserta didik sesuai dengan fasenya. Pembelajaran lebih dalam, bermakna dan tidak tergesa-gesa serta menyenangkan.
- 2) lebih merdeka, pada tingkat SMA tidak lagi terdapat program peminatan, peserta didik menentukan mata pelajaran yang diminati, sesuai bakat serta aspirasinya begitu juga dengan di SMK diberikan mata pelajaran pilihan, peserta didik mempunyai diberikan kesempatan untuk memilih mata pelajaran yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan peserta didik. Sedangkan untuk pengajar dalam kegiatan mengajar bisa melaksanakan pengajaran sesuai penilaian terhadap jenjang capaian serta perkembangan peserta didik. Sekolah penerapan kurikulum merdeka ini diberikan wewenang dalam

pengembangan, pengelolaan kurikulum dan proses belajar-mengajar yang disesuaikan dengan karakter satuan pendidikan dan peserta didik. 3) lebih relevan dan interaktif (Priantini. D, Ni Ketut. S, 2022).

Ada beberapa istilah yang mengalami perubahan dengan diterbitkannya kurikulum merdeka belajar tahun 2022 antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) diganti dengan istilah modul ajar, silabus diganti menjadi alur tujuan pembelajaran (ATP), kompetensi inti diganti capaian pembelajaran (CP), kompetensi dasar diganti tujuan pembelajaran (TP), kriteria ketuntasan minimal (KKM) diganti kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), penilaian harian (PH) diganti Sumatif, PTS diganti STS (Sumatif Tengah Semester), PAS diganti SAS (Sumatif Akhir Semester), Indikator soal diganti dengan Indikator Asesmen. Pergantian istilah dari perubahan kurikulum ini menyebabkan guru mata pelajaran harus mempelajari istilah tersebut untuk memahami penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar yang sesuai dengan aturan kurikulum merdeka belajar (Marlina, 2023).

Menurut Almaida dkk. (2023), indikator kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka meliputi beberapa aspek antara lain pemahaman yang mendalam terhadap struktur dan prinsip Kurikulum Merdeka, seperti kebebasan belajar, pemberdayaan peserta didik, dan pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, guru juga harus mampu menyusun perangkat pembelajaran yang fleksibel dan adaptif, yang dapat mencakup penggunaan teknologi digital untuk memperkaya materi dan membuat pembelajaran lebih menarik serta interaktif. Kesiapan ini juga tercermin dari kemampuan guru dalam merancang penilaian autentik yang mengukur tidak hanya hasil akhir, tetapi juga proses belajar dan perkembangan karakter peserta didik. Guru yang siap akan mampu menciptakan pengalaman belajar yang holistik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi siswa.

Dalam penelitian sebelumnya tentang pengembangan perangkat pembelajaran yaitu mengkaji tentang penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar pada guru sekolah menengah pertama (SMP) oleh Emas Marlina Tahun (2023) pada *Journal of Community Dedication* Vol. 3 No. 1 Februari 2023, page 88-97 di SMP

STMC 4245 Baleendah Bandung. Dalam jurnal tersebut menitik beratkan bagaimana penyusunan modul ajar. Berikutnya juga ada penelitian kesiapan guru dalam merancang modul ajar kurikulum merdeka belajar di SDN 205/IV Kota Jambi oleh Dessya Mas Ningrum Tahun (2023). Dalam tesis tersebut menitik beratkan bagaimana pembuatan modul ajar.

Dari kedua penelitian tersebut, sama-sama membahas tentang peranagkat pembelajaran yaitu pada pengembangan perangkat pembelajaran dan modul ajar. Dari kedua penelitian tersebut belum membahas tentang perangkat pembelajaran secara komplit atau lebih lengkap dan belum diterapkan di SMK. Jadi dalam penelitian kali ini, peneliti akan membahas tentang kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal, 6 November 2023 di SMKN 3 Mataram telah melaksanakan kurikulum merdeka sejak tahun pelajaran 2021/2022, dengan nama kurikulum merdeka prototype, Kemudian berubah menjadi kurikulum merdeka tahun pelajaran 2022/2023 disemua program keahlian yang ada SMKN 3 Mataram. SMKN 3 Mataram juga menjadi sekolah pusat unggulan. SMKN 3 Mataram memiliki 9 program keahlian meliputi (1) program keahlian teknik konstruksi dan perumahan, (2) program keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan (3), program keahlian teknik mesin, (4) program keahlian teknik otomotif, (5) program keahlian teknik elektronika, (6) program keahlian teknik pengelasan dan fabrikasi logam, (7) program keahlian teknik ketenagalistrikan, (8) program keahlian teknik energi terbarukan, dan (9 ) program keahlian teknik geospasial.

Dari 9 program keahlian yang ada di SMKN 3 Mataram, peneliti akan mengambil data atau responden pada program keahlian teknik elektronika karena sesuai dengan bidang disiplin ilmu yang peneliti miliki pada jenjang S1. Agar proses pembelajaran di SMKN 3 Mataram berjalan dengan baik, lancar dan terarah seyoganya para guru mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Namun masih ada guru-guru di program keahlian teknik elektronika yang masih bingung dalam merancang atau membuat perangkat belajar kurikulum merdeka yang ideal.

Adapun perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru meliputi: 1) kalender pendidikan, 2) rincian minggu efektif, 3) program tahunan, 4) program semester, 5) tujuan pembelajaran, 6) capaian pembelajaran, 7) alur tujuan pembelajaran, 8) modul ajar, 9) LKPD, dan 10) panduan asesmen / penilaian.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait tentang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram. Permasalahan yang ingin peneliti uraikan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram ?; 2) Apa saja hambatan dan solusi dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram ?.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **2.1 Kurikulum Merdeka**

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003, pasal 1 ayat 19 disebutkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan menjadi panduan penyelenggaraan aktivitas pembelajaran buat mencapai tujuan pendidikan tertentu. Terdapat beberapa karakteristik kurikulum merdeka. karakteristik tersebut sekaligus juga mendeskripsikan keunggulannya. *Pertama*, materi lebih sederhana dan mendalam. *Kedua*, siswa bisa belajar lebih mendalam dengan suasana yg lebih santai, tidak terburu-buru, dan lebih menyenangkan sebab siswa mempunyai waktu yang memadai untuk belajar menuntaskan apa yang dipikirkannya, *Ketiga*, lebih merdeka, pada kurikulum ini siswa mendapatkan kesempatan lebih bebas untuk menentukan mata pelajaran yang diminatinya sesuai bakat dan kemauannya. Sedangkan untuk guru bisa mengajar sesuai tahapan capaian dan perkembangan siswa. Selain itu, sekolah berwenang mengelola kurikulum pembelajaran sesuai karakteristik siswa serta satuan pendidikan. *Keempat*, lebih relevan serta interaktif (Agustina dkk., 2023).

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek) resmi meluncurkan merdeka belajar episode 15 yaitu Kurikulum merdeka dan Platform Merdeka Mengajar (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022). Kurikulum ini mulai digunakan pada tahun 2022-2024. Kurikulum ini dikembangkan menjadi kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, namun tetap menekankan pada materi-materi yang esensial serta pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi anak didik. ciri utama kurikulum merdeka anatara lain: (1) pembelajaran berbasis proyek buat pengembangan soft skills serta karakter sesuai profil pelajar Pancasila. (2) fokus pada materi esensial sehingga terdapat waktu yang cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. (3) fleksibilitas bagi pengajar untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian konteks dengan muatan lokal (Kusumawardhana dkk., 2022).

Kurikulum merdeka dirancang agar siswa, guru, dan satuan unit pendidikan bebas berinovasi dalam upaya menumbuhkan pembelajaran sepanjang hayat sesuai dengan profil pelajar pancasila. Kurikulum merdeka belajar berkonsep guru sebagai tenaga pendidik mampu membangun pembelajaran yang terfokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakteristik siswa. Kurikulum merdeka menerapkan pembelajaran dua arah. Pembelajaran dilakukan dengan siswa bertanya pada guru. Guru memiliki peran penting yaitu sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dan siswa lainnya saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain (Oktavia dkk., 2023).

Kurikulum merdeka belajar datang dengan berbagai macam pembaharuan antara lain lebih sederhana dan lebih mendalam karena akan fokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik. Dari segi peserta didik mereka akan lebih merdeka karena dibebaskan dalam memilih mata pelajaran yang sesuai minat dan bakatnya, sedangkan dari tenaga pendidik mereka akan mengajar sesuai tahapan capaian dan perkembangan peserta didik. Terakhir dari sisi sekolah diberikan wewenang untuk mengelola dan mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik

(Purnomo dkk., 2020). Keunggulan lain adalah pembelajaran yang diterapkan ialah pembelajaran berbasis proyek sehingga lebih relevan dan interaktif dan memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk bereksplorasi. Dengan demikian kurikulum merdeka belajar diharapkan mampu menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia (Setiawan & Sofyan, 2022).

Berdasarkan beberapa paparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dirancang agar peserta didik, guru, dan satuan pendidikan bebas berinovasi dalam upaya menumbuhkan pembelajaran sepanjang hayat sesuai dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila. Kurikulum Merdeka belajar hadir dengan berbagai pembaruan antara lain lebih simpel dan mendalam karena akan fokus pada materi-materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik. Kurikulum pembelajaran mandiri diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Karakteristik utama dari kurikulum ini yang mendukung pemulihan pembelajar menurut Taufik & Narawaty (2022) adalah :

1. Berpusat pada materi inti agar pembelajaran menjadi lebih dalam.
2. Ada lebih banyak waktu untuk mengembangkan kompetensi dan karakter melalui pembelajaran kelompok yang berbasis pada konteks nyata (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).
3. Prestasi belajar pada setiap tahap dan jadwal belajar yang fleksibel mendorong pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta kondisi sekolah.
4. Memberikan kemampuan bagi guru untuk mengembangkan kurikulum dan menyediakan dukungan dalam bentuk perangkat dan materi pelatihan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu.
5. Memprioritaskan kerjasama dengan semua pihak untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka merdeka.

Prinsip pembelajaran dalam kurikulum merdeka mencakup tiga tipe kegiatan pembelajaran menurut (Relevan dkk., 2023) sebagai berikut :

1. Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya.
2. Pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum.
3. Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik.

Perubahan kurikulum menyebabkan penyusunan perangkat pembelajaran mengalami perubahan. Salah satu perubahan termasuk dalam kurikulum K-13 adalah penghapusan kompetensi dasar yang sebelumnya ada. Saat ini, (KD) telah diubah menjadi pencapaian kompetensi yang dijelaskan melalui beberapa kalimat. Paragraf ini menyatakan bahwa dalam kurikulum merdeka, tidak ada indikator yang harus diikuti, sehingga langsung menuju tujuan pembelajaran. Ada 3 fase dalam kurikulum merdeka, oleh karena itu, pendidik harus bekerjasama dalam setiap fase. untuk mencapai target pembelajaran. Adanya perubahan kurikulum dan penyesuaian dalam penyusunan (Rindayati dkk., 2022).

Pengembangan perangkat pembelajaran membuat pendidik mengalami kesulitan. Pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor *internal* dan *eksternal*, salah satunya adalah faktor eksternal yaitu sudah biasa terpaku pada buku guru dan buku siswa, namun sekarang pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. mengembangkan perangkat pembelajaran secara inovatif.

## **2.2 Perangkat Pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik melalui berbagai macam kegiatan seperti bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar

(Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014). Sedangkan pengertian perangkat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (2001) adalah setel; lengkap satu perlengkapan. Berdasarkan makna perangkat dan pembelajaran tersebut, maka kaitannya dengan perangkat pembelajaran dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dipersiapkan guru sebelum melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dinamakan dengan perangkat pembelajaran (Angkur dkk., 2022).

Perangkat pembelajaran adalah komponen yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam KBBI (2007), perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar. Menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman untuk menerapkan keterampilan abad 21 dalam kurikulum 13 atau kurikulum merdeka tidaklah mudah bagi sebagian guru karena memerlukan keterampilan khusus. Secara umum, guru hanya menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan pendapat pribadinya dan tidak mempertimbangkan standar kurikulum yang berlaku (Makhrus, 2018). Perancangan perangkat pembelajaran merupakan salah satu bentuk pengembangan profesionalisme guru. Perangkat pelaksanaan pembelajaran dibuat oleh guru untuk membantu guru dalam mengajar agar sesuai dengan Elemen dan capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam kurun waktu satu semester (Ramadhan dkk., 2023).

Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dalam K13 atau alur tujuan pembelajaran (ATP) dalam kurikulum merdeka dan RPP dalam K13 atau modul ajar dalam kurikulum merdeka yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran (Restiana dkk., 2022).

Jadi perangkat ajar atau perangkat pembelajaran merupakan sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Artinya perangkat pembelajaran adalah sekumpulan media atau sarana yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka terdiri dari :

1. Kalender pendidikan dan Analisis minggu efektif

Kalender pendidikan adalah suatu pengaturan waktu dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dalam rentang waktu satu tahun pelajaran meliputi permulaan tahun ajaran, minggu efektif dan hari libur. Kalender pendidikan dan analisis minggu efektif dibuat oleh pemerintah daerah melalui dinas pendidikan di masing-masing provinsi. Sedangkan analisis minggu efektif adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pembelajaran pada setiap satuan pendidikan. Dari rincian minggu efektif didapatkan waktu pelajaran efektif seperti jumlah jam dalam setiap minggunya (G. D. S. Rahayu, 2020).

2. Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes)

Program tahunan merupakan rancangan penentuan alokasi waktu selama satu (1) tahun untuk mencapai kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum. Sedangkan program semester merupakan rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang dibuat dalam jangka waktu satu semester dengan memperhatikan program tahunan dan alokasi waktu tiap minggu. Prota dan promes harus disusun secara tepat dan sesuai dengan elemen dan capaian pembelajaran serta alokasi minggu efektif yang dimiliki. Kedua program ini akan memudahkan bagi setiap guru mata pelajaran untuk melakukan pembelajaran secara efektif dan efisien selama satu tahun pelajaran. Penyusunan prota dan promes harus mengacu pada kalender pendidikan tiap satuan pendidikan yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan untuk menentukan banyaknya minggu efektif dalam setiap bulan (Astuti, 2018).

Pada program tahunan merupakan rangkaian kegiatan yang dibuat oleh guru dengan melihat kalender pendidikan sebagai acuan dalam pembuatannya. Sesuai dengan namanya program tahunan merupakan pembelajaran yang digunakan guru untuk satu mata pelajaran, didalam program tahunan terdapat namanya kompetensi inti, kompetensi dasar, dan kemudian memuat alokasi waktu. Sedangkan program semester yaitu serangkaian kegiatan guru mata pelajaran yang telah disusun secara terperinci yang akan di lakukan selama pada saat kegiatan belajar di kelas (Suirsan dkk., 2022).

### 3. Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase perkembangan. Capaian pembelajaran mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Capaian Pembelajaran untuk pendidikan dasar dan menengah terdiri dari 6 fase, yaitu fase A hingga fase F, yang meliputi seluruh mata pelajaran di jenjang pendidikan dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, SDLB, SMPLB, SMALB, Paket A, Paket B, dan Paket C. Sedangkan khusus untuk SMK terdiri dari 2 fase yaitu fase E dan F.

Satuan pendidikan menerjemahkan capaian pembelajaran dengan menyusun kurikulum operasional dan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar pelajar dan karakteristik satuan pendidikan masing-masing. Muatan capaian pembelajaran dapat dikelola pendidik sebagai mata pelajaran tersendiri, tematik, integrasi, atau sistem blok. Alokasi jam pelajaran pada struktur kurikulum dituliskan secara total dalam satu tahun dan dilengkapi dengan saran alokasi jam pelajaran jika disampaikan secara reguler/mingguan (Hanum, 2017).

### 4. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran (TP) adalah elemen inti dari setiap kegiatan pembelajaran, penting bagi guru untuk mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum mulai mengajar, didalam proses pembentukan tujuan pembelajaran melibatkan pencocokan dan menciptakan keserasian antara semua komponen tujuan pembelajaran yang memuat aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap karena tujuan pembelajaran memainkan peran penting dalam proses pendidikan dan evaluasi (Magdalena dkk., 2023).

### 5. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Dalam kurikulum merdeka, ATP merupakan kata lain silabus dalam kurikulum 2013. ATP didefinisikan sebagai perencanaan dan pengaturan pembelajaran serta asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu fase. ATP dibuat melibatkan

beberapa guru secara dengan cara kerja sama yang sesuai dengan karakteristik dan kompetensi mata pelajaran, menggunakan metode logis dimulai dari yang sederhana ke yang rumit, dibuat secara komprehensif menggunakan bahasa sederhana, menggunakan penomoran atau huruf atau memberikan kode untuk tanda urutan dan tuntasnya satu fase linear yang tidak bercabang sehingga fokus pada pencapaian CP (Gandasari dkk., 2022). Jadi alur tujuan pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis, logis dan kolabortif di dalam fase pembelajaran untuk peserta didik dapat mencapai capaian pembelajaran tersebut.

#### 6. Modul Ajar (MA)

Modul Ajar (MA). Istilah modul ajar dalam kurikulum merdeka belajar ini sama dengan istilah RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dalam Kurikulum 2013. Hanya saja, komponen modul ajar lebih lengkap dibandingkan RPP. Modul ajar adalah dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP). Modul ajar dapat membantu pendidik dalam :

- a. Melaksanakan pembelajaran;
- b. Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan kualitas pembelajaran;
- c. Menjadi rujukan bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- d. Menjadi kerangka kerja yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran sesuai capaian pembelajaran.
- e. Mendukung pencapaian kompetensi dalam Capaian Pembelajaran dan Profil Pelajar Pancasila pada setiap tahap perkembangan pada suatu mata pelajaran (Kemendikbudristek, 2022).

#### 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD )

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembar kerja yang dirancang untuk meningkatkan aktivitas belajar dan keterampilan berpikir peserta didik, baik berupa media pembelajaran ataupun sumber belajar yang di dalamnya berisi suatu panduan atau materi ajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik untuk

meningkatkan pemahaman, keterampilan dan sikap peserta didik dengan tujuan membantu siswa memahami materi secara mandiri dan meningkatkan keterampilan argumentasi mereka (Raudoh, 2023).

#### 8. Asesmen

Penilaian (Asesmen) adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar dari siswa guna mengambil keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Prinsip Assesment : (1) Assesment merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik, dan orang tua. 2) Assesment perlu dirancang dan dilakukan sesuai dengan tujuan. 3) Assesment dirancang secara adil, valid dan dapat dipercaya, memberikan informasi yang kaya bagi guru, peserta didik dan orang tua mengenai kemajuan dan pencapaian pembelajaran, serta keputusan tentang langkah selanjutnya. 4) Assesment sebaiknya meliputi berbagai bentuk tugas, instrumen, dan teknik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditargetkan. 5) Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat untuk peserta didik dan orang tua, dan data yang berguna untuk penjaminan dan peningkatan mutu pembelajaran (Nasution, 2021).

Asesmen Kurikulum Merdeka dibagi menjadi dua jenis, yaitu formatif dan sumatif. Penilaian formatif terintegrasi dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung menilai berbagai aspek kemajuan peserta didik, meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan, motivasi, gaya belajar, dan kerjasama. Penilaian formatif melibatkan diri peserta didik dalam pelaksanaannya, bisa dengan penilaian diri sendiri atau penilaian antar teman. Sedangkan penilaian sumatif dilakukan saat akhir pembelajaran dan sifatnya formal. Penilaian sumatif bisa dilakukan saat menyelesaikan satu lingkup materi, akhir semester, atau akhir tahun ajaran. Penilaian formatif maupun sumatif dapat dilakukan dengan berbagai teknik asesmen, misalnya praktik, proyek, portofolio, tes tertulis dan lisan (Natshia & Abadi, 2022).

### **2.3 Kesiapan Guru**

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional. Seorang guru harus mempunyai kesiapan yang diperlukan demi tercapainya tujuan dalam pembelajaran sebagai tenaga profesi yang profesional. Guru yang professional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan siswa yang cerdas dan kompetitif, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) (Desya Mas Ningrum, 2023). Sedangkan kata kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Jamal, 2020).

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru adalah tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini, taman kanak-kanak, pendidikan dasar dan pendidikan menengah melalui jalur pendidikan formal. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1, mengenai ketentuan umum butir 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Jadi kesiapan guru adalah suatu keadaan atau kondisi dimana seorang guru mampu atau siap baik secara fisik maupun mental untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru memegang peran penting terhadap pembelajaran, seorang guru harus mampu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai. Kesiapan guru merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan pembelajaran oleh karena itu guru harus membekali diri dengan berbagai persiapan sebelum melakukan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Almaida dkk. (2023),

indikator kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka meliputi beberapa hal antara lain:

1. Pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka

Kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran tergantung pemahaman terhadap kurikulum merdeka seperti struktur dan karakteristik kurikulum merdeka, yang mengutamakan prinsip kebebasan belajar, pemberdayaan peserta didik, dan penerapan penilaian autentik serta pemahaman terhadap profil pelajar pancasila.

2. Penggunaan teknologi dalam membuat perangkat pembelajaran

Kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi digital sangat penting dalam merancang perangkat pembelajaran. Teknologi diharapkan dapat membantu dalam membuat perangkat pembelajaran yang lebih menarik, kaya materi dan memperkaya penyampaian materi dengan cara yang lebih menyenangkan serta mendukung pembelajaran baik secara daring maupun luring. Sehingga materi pembelajaran bisa disajikan secara interaktif dan fleksibel melalui berbagai media seperti video, animasi, dan simulasi, yang dapat diakses melalui platform e-learning atau aplikasi mobile. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. Kemampuan merancang perangkat pembelajaran

Guru perlu informasi yang relevan dan terkini dalam merancang perangkat pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar dll, dengan memperhatikan sumber daya, materi, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

4. Kolaborasi dan pengembangan profesional

Kesiapan guru terlihat dari kemampuan mereka bekerja sama dengan rekan sejawat dan pihak lain, serta keinginan untuk terus belajar melalui pelatihan dan pengalaman. Pelatihan dan kolaborasi dengan rekan sejawat sangat penting agar guru siap menyusun perangkat pembelajaran yang tepat dan menerapkan kurikulum merdeka.

## 2.4 Penelitian yang Relevan :

Penelitian yang berkaitan atau relevan dengan kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram yang telah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dari berbagai tingkat satuan pendidikan. Penjelasan dari hasil penelitian-penelitian yang relevan tersebut dicantumkan dalam tabel di bawah ini.

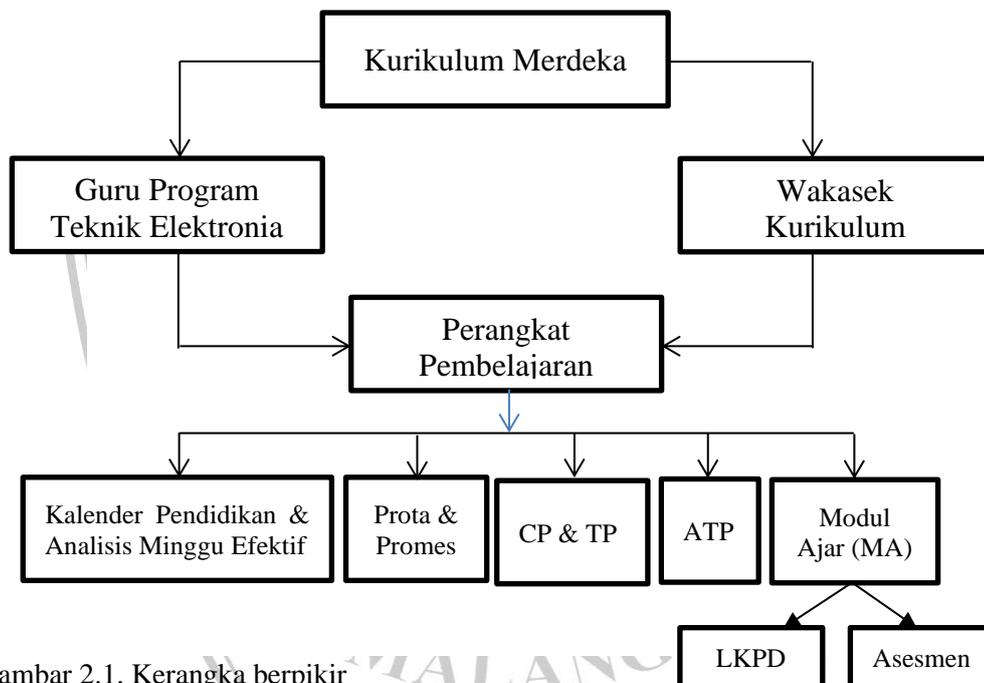
No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pembinaan penyusunan modul ajar kurikulum merdeka belajar pada guru sekolah menengah pertama (SMP)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum merdeka</li> <li>2. Perangkat mengajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada Modul ajar</li> <li>2. Penerpan di SMP</li> <li>3. Subyek penelitiannya</li> </ol>
2.	Kesiapan Guru dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 205/IV Kota Jambi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum Merdeka</li> <li>2. Perangkat mengajar</li> <li>3. Penelitian berjenis kualitatif Deskriptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus pada Modul ajar</li> <li>2. Penerpan di SD</li> <li>3. Subyek penelitiannya</li> </ol>
3.	Kebaharuan Penelitian tentang Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum Merdeka</li> <li>2. Perangkat mengajar lebih lengkap</li> <li>3. Penelitian berjenis kualitatif Deskriptif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus tidak hanya modul ajar tapi perangkat pembelajaran secara keseluruhan seperti, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, CP, TP, ATP, Modul Ajar, LKDP dan Asemen)</li> <li>2. Hambatan dan solusi dalam merancnag perangkat kurikulum merdeka.</li> <li>3. Subyek Penelitian di SMK</li> </ol>

Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan

## 2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Itulah sebabnya, saat menulis dan membuat penelitian, seseorang harus menyiapkan kerangka pemikiran. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. (Syahputri dkk., 2023).

Untuk menjelaskan kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Gambar 2.1. Kerangka berpikir

## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian berjenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan dasar teori di manfaatkan sebagai pemandu juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Jenis pendekatan penelitian yang

diguakan yaitu metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran, atau lukisan secara sistematis, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sari, 2019).

### **3.2 Lokasi dan Latar Penelitian**

Penelitian di SMKN 3 Mataram, pada Program Keahlian Teknik Elektronika Jl. Pendidikan No.47 Telp. (0370) 635347 Fax.(0370) 640578 Mataram 83125. Penelitian rencananya akan dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Februari sampai April 2024 semester Genap TP 2023-2024. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di SMKN 3 Mataram karena SMKN 3 Mataram sudah menerapkan kurikulum merdeka di semua tingkatan dan semua program keahlian, disamping itu SMKN 3 Mataram juga termasuk sekolah Pusat Keunggulan serta SMKN 3 Mataram merupakan SMK terbesar di Mataram maupun di NTB.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah wakil kepala sekolah urusan kurikulum, guru program keahlian teknik elektronika sebanyak 6 orang. subyek adalah orang sudah melaksanakan kurikulum merdeka dan sudah mengajar lebih dari 10 tahun disamping itu subyek juga melek atau paham teknologi informatika sehingga bisa mambatu penelitian ini.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data primer penelitian ini didapatkan dari hasil obserbasi dan wawancara langsung dengan guru-guru teknik elektronika SMKN 3 Mataram dan Wakil kepala sekolah bagian kurikulum Sedangkan data sekunder didapatkan dari sumber dokumen dan artikel penelitian yang relevan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Darmawan dkk., 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung ke lapangan, kemudian hasilnya dicatat dan analisa. Observasi dilakukan kepada guru yang dijadikan subyek penelitian tujuannya untuk mengamati bagaimana kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram.

#### **2. Wawancara**

Peneliti menggunakan metode wawancara atau interview untuk memperoleh data yang mendalam tentang topik atau permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada guru dan wakil kepala sekolah urusan kurikulum untuk mengumpulkan data terkait dengan kesiapan dan hambatan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram, serta upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi hambatan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram.

#### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dari sumber yaitu guru yang menjadi subyek penelitian, tujuan pengumpulan data dengan dokumentasi ini adalah untuk merekam atau memotret perangkat pembelajaran yang dikerjakan oleh para guru yang diteliti.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan data kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan kurun waktu tertentu dan pengambilan data menggunakan 3 (tiga) teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam

menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan model Miles and Huberman yang didalamnya memiliki beberapa tahapan antara lain :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas (Rijali, 2018).

Pada tahap ini peneliti melakukan seleksi informasi yang penting dan fokus pada masalah penelitian dan penyederhanaan data.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun sajian data baik berupa tulisan atau kata-kata, agar peneliti mendapatkan informasi yang tepat dan mudah dipahami. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan perangkat pembelajaran di SMKN 3 Mataram khususnya program teknik elektronika.

c. Penarikan Kesimpulan.

Tahap ini merupakan akhir dari analisa data, peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang didapatkan sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

### **3.7 Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menguji validitnya data penelitian, peneliti memilih triangulasi teknik, dilakukan dengan 3 teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian ketiga data tersebut disesuaikan isi datanya sehingga mendapatkan data yang sesuai dan serasi.

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil**

#### **4.1.1 Kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka**

Kurikulum merdeka sudah diterapkan di SMKN 3 Mataram sejak tahun 2021. Dalam memahami kurikulum merdeka para guru diberikan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan untuk memberikan pemahaman tentang kurikulum merdeka termasuk bagaimana mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru dituntut harus mempersiapkan perangkat pembelajaran.

Hasil penelitian tentang kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram didapatkan melalui observasi, wawancara langsung, dan dokumentasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap dokumen-dokumen pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka. Observasi dokumen kurikulum dilaksanakan baik pada dokumen tingkat sekolah maupun dokumen masing-masing responden. Wawancara dilakukan kepada sumber yang terkait dengan penelitian ini antara lain guru-guru teknik elektronika (Mh, MR, Sh, SyR, SS dan IWA serta wakil kepala sekolah bagian kurikulum.

Data hasil observasi terhadap kesiapan penerapan kurikulum merdeka ditingkat satuan pendidikan, dikumpulkan melalui indikator kelengkapan dokumen kurikulum. Berdasarkan hasil observasi, SMKN 3 Mataram telah memiliki kurikulum operasional tingkat satuan pendidikan (KOSP) yang disahkan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi nusa tengara barat (NTB). KOSP ini memuat bagian-bagian kurikulum merdeka yang diterapkan di SMKN 3 Mataram.

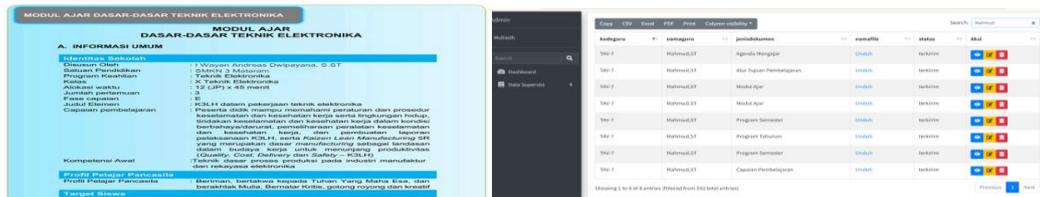
Perangkat pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan kurikulum merdeka. Dalam menyusun perangkat pembelajaran guru membutuhkan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan kurikulum merdeka. Hal ini dijelaskan oleh SYR, MR, Sh dan SS :

Menurut kami SMKN 3 Mataram sudah siap dalam melaksanakan kurikulum merdeka kalau dilihat dari berbagi segi seperti sumber daya guru yang rata-rata sudah sertifikasi, sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan-pelatihan tentang cara menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka begitu juga dari sarana prasarana yang menunjang dilaksanakan kurikulum merdeka, disamping itu SMKN 3 Mataram juga termasuk sekolah COE dan BLUD” (SyR dkk :11-16 Juni 2024 )

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan para responden bahwa guru-guru teknik elektronika SMKN 3 Mataram sudah siap dalam melaksanakan kurikulum merdeka hal ini dilihat dari kesiapan guru-guru dalam mengikuti sosialisasi dan pelatihan-pelatihan tentang penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka disamping itu guru-guru di teknik elektronika sudah sertifikasi yang tentunya menambah pengetahuan dalam penggunaan teknologi dengan kata lain melek teknologi. Hal ini juga diperkuat oleh pemaparan yang disampaikan oleh AM selaku wakil kepala sekolah bagaian kurikulum berikut ini:

Menurut saya SMKN 3 Mataram dalam melaksanakan kurikulum merdeka sudah siap, hal ini dilihat dari berbagai segi, dari segi persiapan sudah kita lakukan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kepada Bapak / Ibu guru tentang cara menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka seperti TP, ATP, Modul Ajar dan lain-lain, dari segi sumber daya guru, alhamdulillah guru-guru di SMKN 3 Mataram sudah melek teknologi walaupun masih ada satu dua orang yang sudah senior (mendekati masa pensiun) kurang begitu semangat dengan perkembangan teknologi, dari segi sarana secara umum sudah memadai walaupun masih ada kekurangan satu dua ini masih wajar. Dibuktikan dengan banyaknya hasil karya inovasi oleh guru dan siswa elektronika seperti alat penentes telur, alat pencuci tangan otomatis, pengaman motor dll. Hal ini membutuhkan kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka” (AM : 20-5-2024 Jam 13.00 – 14.10 Wita).

Perihal kesiapan guru-guru menyusun perangkat pembelajan dalam melaksanakan kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram dilihat dari upaya yang dilakukan oleh sekolah seperti sosialisasi dan pelatihan-pelatihan tentang penyusunan perangkat kurikulum merdeka dan penguasaan tentang teknologi tentunya guru-guru sudah siap dalam menyusun perangkat pembelajajaran dalam penerapan kurikulum merdeka. Hal ini didukung dengan dokumen perangkat pembelajaran seperti modul ajar dll.



Gambar 4.1. Modul Ajar dll. yang dibuat oleh guru

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan responden Bapak MR, Sh, SyR, SS dan AM selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan serta Bapak Mh dan Bapak IAW maka dapat disimpulkan tentang kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka antara lain. Guru mendapatkan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan tentang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dari sekolah, Guru mengikuti pelatihan baik yang diadakan oleh sekolah maupun dari luar sekolah, baik secara langsung maupun daring. Pelaksanaan kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram berjalan dengan baik dan lancar, walaupun masih ada kekurangan seperti sarana praktik di mata pelajaran produktif tertentu dan kadang-kadang masih terbawa dengan pola kurikulum sebelum (K13).

Untuk menunjang kelancaran dan kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran di dalam pelaksanaan kurikulum merdeka sekolah mengadakan pelatihan menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.2. Kegiatan Pelatihan Kurikulum Merdeka

Kegiatan para guru dalam mempersiapkan dan merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram, seperti program tahunan, program semester, TP, ATP, Modul ajar dan lain sebagainya.

## 1. Kalender Pendidikan

Data observasi terhadap kalender pendidikan dikumpulkan menggunakan indikator berbentuk kalender, penggunaan kalender dan pengembangan terhadap kalender. Mh, MR, Sh, SyR, SS dan IWA telah memiliki dokumen kalender pendidikan baik tercetak maupun dalam bentuk file lunak. Kalender disiapkan oleh sekolah dan dibagikan kepada masing-masing guru. Dalam hal ini penggunaan kalender, Mh, MR, Sh, SyR, SS maupun IWA mempergunakannya sebagai pedoman penyusunan program tahunan dan semester. Sedangkan dalam hal pengembangan untuk menentukan pekan efektif, MR dan IWA mempergunakannya dan menghasilkan dokumen tersendiri. Sementara itu, data hasil wawancara, Mh, MR, SyR dan SS menyampaikan bahwa :

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap guru teknik elektronika SMKN 3 Mataram, mereka mencari atau meminta kalender pendidikan kepada tim kurikulum biasanya kalender pendidikan ini sudah disiapkan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan atau oleh sekolah sebagai acuan sebelum menyusun perangkat pembelajaran. Kalender pendidikan salah satu bagian yang dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran karena dengan adanya kalender pendidikan ini kita bisa menentukan waktu pembelajar sekaligus sebagai acuan dalam menyusun perangkat pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru-guru teknik elektronika SMKN 3 Mataram selaku responden. Seperti yang disampaikan oleh Mh, MR, SyR dan SS :

Menurut responden Mh, MR, Sh, SyR, SS dan IWA bahwa kalender pendidikan dibutuhkan di dalam perangkat pembelajaran karena kalender pendidikan salah satu acuan untuk menentukan waktu dalam merancang perangkat pembelajar” (Mh, MR, SyR & SS : 2024).

Sedangkan menurut Sh dan IWA :

Kelender pendidikan kami butuhkan dalam perangkat pembelajaran karena disamping sebagai penentu awal dan akhir masuk sekolah atau pembelajaran yang didalamnya juga sebagai acuan kapan dilaksanakan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta kapan pembagian raport, kalender pendidikan juga sebagai acuan kami dalam menyusun perangkat pembelajaran” (Sh & IWA : 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan responden atau subyek penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kalender pendidikan dibutuhkan dalam pembelajaran karena kalender pendidikan salah satu acuan untuk menentukan waktu dalam merancang perangkat pembelajaran disamping itu kalender pendidikan sebagai acuan kapan dilaksanakan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta kapan pembagian raport.

## 2. Program Tahunan dan Program Semester

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap responden program tahunan dibuat untuk satu tahun pelajaran sedangkan program semester dibuat untuk satu semester atau 6 bulan.

Program tahunan dan program semester sering disingkat dengan istilah prota-promes merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus ada karena sebagai acuan dalam pembelajaran selama satuan pelajaran maupun selama enam bulan atau satu semester tahun ajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan responden MR, SyR, SS dan IWA :

Menurut kami program tahunan dibutuhkan di dalam perangkat pembelajaran karena program tahunan sebagai acuan untuk merancang perangkat pembelajaran selama satu tahun pelajaran. Sedangkan program semester dibutuhkan di dalam perangkat pembelajaran karena program semester sebagai acuan untuk merancang perangkat pembelajaran selama satu semester atau enam bulan pelajaran” (MR, SyR, SS & IWA : 2024)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Mh dan Sh:

Menurut kami program tahunan dan semester selalu ada dan dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran apapun jenis kurikulumnya karena sebagai acuan dalam menyusun program selama satu tahun atau selama enam bulan pembelajaran” (Mh & Sh : 2024).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan responden maka dapat disimpulkan bahwa program tahunan dan semester selalu ada dan dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran apapun jenis kurikulumnya karena sebagai acuan dalam menyusun program atau perangkat pembelajaran selama satu tahun atau selama enam bulan tahun pembelajaran. Hal ini didukung oleh dokumen program tahunan dan program semester berikut ini :

**PENERBITAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MATARAM**  
 Jalan Pendidikan No. 47 Telp. (0370) 635347, Fax. (0370) 640578 Mataram 83125  
 e-mail: smkn3mataram@yahoo.com, website: https://www.smkn3mataram.sch.id

---

**PROGRAM SEMESTER**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Mataram  
 Kompetensi Keahlian : Teknik Elektronika  
 Mata Pelajaran : Dasar – Dasar Program Keahlian  
 Kelas : X-TEI  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

**I. ANALISIS PROGRAM SEMESTER SEMESTER GANJIL**

No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Jam per Pertemuan	Jumlah Pertemuan	Total Jam
1	Proses bisnis secara menyeluruh bidang manufaktur dan rekayasa elektronika	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami proses bisnis bidang manufaktur dan rekayasa elektronika secara menyeluruh pada berbagai industri, antara lain perancangan produk, mata rantai pasok (Supply Chain), logistik, proses produksi pada industri manufaktur dan rekayasa elektronik, perawatan peralatan produksi, dan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal.		1	
2	Perkembangan teknologi di dunia kerja dan isu-isu global terkait dunia industry manufaktur dan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami perkembangan proses produksi pada industry manufaktur dan rekayasa elektronika, mulai dari teknologi konvensional sampai dengan teknologi modern, Industri 4.0, teknik digitalisasi di industri,	12 JP	1 x 12 JP	12 JP

**PENERBITAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MATARAM**  
 Jalan Pendidikan No. 47 Telp. (0370) 635347, Fax. (0370) 640578 Mataram 83125  
 e-mail: smkn3mataram@yahoo.com, website: https://www.smkn3mataram.sch.id

---

**PROGRAM TAHUNAN**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Mataram  
 Kompetensi Keahlian : Teknik Elektronika  
 Mata Pelajaran : Dasar – Dasar Program Keahlian  
 Kelas : X-TEI  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Semester	No	Elemen	Capaian Pembelajaran	Alokasi Waktu
Ganjil	1	Proses bisnis secara menyeluruh bidang manufaktur dan rekayasa elektronika	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami proses bisnis bidang manufaktur dan rekayasa elektronika secara menyeluruh pada berbagai industri, antara lain perancangan produk, mata rantai pasok (Supply Chain), logistik, proses produksi pada industri manufaktur dan rekayasa elektronik, perawatan peralatan produksi, dan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal.	6 JP
	2	Perkembangan teknologi di dunia kerja dan isu-isu global terkait dunia industry manufaktur dan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami perkembangan proses produksi pada industry manufaktur dan rekayasa elektronika, mulai dari teknologi konvensional sampai dengan teknologi modern, Industri 4.0, teknik digitalisasi di industri,	6 JP

Gambar 4.3. Program Tahunan dan Program Semester

### 3. Capaian pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap para responden capaian pembelajaran diambil dari buku kurikulum yang sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah. Capaian pelajaran itu salah satu yang kita butuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran, capaian pembelajaran ini sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah agar kita bisa mengukur pemahaman peserta didik diakhir fase pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh responden dalam penelitian ini seperti (MR, Sh dan SyR) sebagai berikut :

Capaian pembelajaran salah satu yang dibutuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik diakhir fase pembelajaran”. Capaian pembelajaran ini sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah” (Mr, Sh & SyR:2024).

Selanjutnya menurut IWA & Mh :

Kalau kami tidak salah ingat capaian pembelajaran ini sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah yang kita butuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik diakhir fase pembelajaran” (IWA& Mh : 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan responden di SMKN 3 Mataram maka dapat disimpulkan bahwa capaian pembelajaran (CP) sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah yang salah satu kita dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta

didik diakhir fase pembelajaran. Hal ini didukung oleh dokumen capaian pembelajaran berikut ini :



Gambar 4.4. Capaian Pembelajaran

#### 4. Tujuan Pembelajaran

Hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap responden bahwa dalam menyusun tujuan pembelajaran didasarkan pada kompetensi, kriteria dan konten pada capaian pembelajaran dengan menggunakan kata operasional yang sesuai. Sedangkan hasil wawancara dengan para responden bawah tujuan pembelajaran salah satu yang dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran karena tujuan pembelajaran ini menjadi salah satu acuan dalam menentukan arah pembelajaran, apa yang akan dituju dalam proses pembelajaran tergambar dalam tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang diutarakan oleh MR dan Sh berikut ini :

Kalau menurut kami tujuan pembelajaran ini kita butuhkan sebagai acuan kita dalam arah proses pembelajaran dengan berpatukan kepada tujuan pembelajaran, kita akan tahu kemana arah dalam pembelajaran sehingga jelas arah yang kita tuju” (MR & Sh : 2024).

Selanjutnya menurut SyR dan IWA :

Tujuan pembelajaran ini menurut kami salah satu yang dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran kita akan tahu hasil yang akan kita dapatkan dalam proses pembelajaran dengan acuan tujuan pembelajaran yang sudah kita susun sebelum mengajar” (SyR & IWA): 2024).

Sedangkan menurut Mh :

Kalau menurut saya pribadi tujuan pembelajaran ini saya butuhkan untuk melihat sejauh mana peserta didik paham tentang apa yang sedang kita pelajari atau ajarkan dan apa yang akan didapatkan setelah pembelajaran” (Mh : 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden di SMKN 3 Mataram maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran (TP) dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran untuk mengetahui apa, kemana proses pembelajan ini akan dibawa dan tentunya apa yang didapatkan setelah pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disusun menggunakan kata operasional yang sesuai dengan memperhatikan kompetensi, kriteria dan konten pada capaian pembelajan. Hal ini didukung oleh dokumen tujuan pembelajaran berikut ini :



Gambar 4.5. Tujuan Pembelajaran

## 5. Alur Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap para responden sebelum menyusun ATP mereka mendapatkan sosialisasi dan pelatihan dari sekolah tentang cara menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP). ATP disusun karena dibutuhkan dalam perangkat pembelajan agar materi yang disampaikan teratur dan sesuai dengan urutan kebutuhan.

Hasil wawancara dengan guru-guru teknik elektronika SMKN 3 Mataram selaku responden mereka mengatakan bahwa alur tujuan pembelajaran (ATP) termasuk salah satu perangkat pembelajaan yang kami dibutuhkan dalam pembelajaran karena alur tujuan pembelajaran ini adalah langkah awal kita dalam menentukan materi yang mana yang harus kita sampaikan terlebih dahulu sehingga berurutan sampai dengan pertemuan terakhir dalam proses pembelajaran atau dengan kata lain melalui ATP ini kita bisa memetakan urutan meteri yang akan kita sampaikan dalam proses pembelajaran. Hal ini utarakan oleh MR, Sh dan IWA sebagai berikut :

Menurut saya alur tujuan pembelajaran (ATP) itu salah satu perangkat pembelajaran yang kami butuhkan dalam pembelajaran karena dengan menyusun ATP kita akan tahu urutan materi yang akan kita sampakan (MR, Sh & IWA: 2024)

Selanjutnya hasil wawancara dengan Mh, SyR dan SS :

Kalau saya ditanya tentang ATP, tentu saja ATP itu merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting dalam perangkat pembelajaran untuk menungjung proses pembelajaran karena dengan adanya ATP memudahkan guru dalam menyampaikan urutan materi, dalam menyusun ATP kami memberikan kode-kode urutan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran (Mh, SyR & SS: 2024).

Berdasarkan hasil ovservasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan responden Bapak MR, Sh, IWA dan Mh, SyR, SS, maka dapat disimpulkan bahwa ATP dibutuhkan dalam pembelajaran kerena dengan alur tujuan pembelajaran membantu dan memudahkan dalam penyampaian urutan materi-materi pembelajaran yang sudah diberi kode-kode tertentu berdasarkan pertemuan dalam pembelajaan. Hal ini didukung oleh dokumen alur tujuan pembelajaran (ATP) berikut ini :



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MATARAM**  
Jl. Pendidikan No.47 Telp. (0370) 635347 Fax.(0370) 640578 Mataram 83125  
E-mail : smkn3mataram@yahoo.com , Website : www.smkn3mataram.sch.id

---

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) K3LH  
JENJANG SMK FASE E**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 3 Mataram
Program Keahlian	: Teknik Elektronika
Mata Pelajaran	: Dasar – Dasar Program Keahlian
Kelas	: X-TEI
Tahun Pelajaran	: 2023/2024

FASE E	KELAS X					
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN PERTAHUN</b>	Pada akhir fase E peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, antara lain: praktik praktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur-prosedur dalam keadaan darurat, dan penerapan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).					
	<b>TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR PENILAIAN</b>	<b>MATERI</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>MODUL AJAR</b>	<b>JP</b>
<b>ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	Menjelaskan praktik-praktik kerja yang aman	Diberikan deskripsi prosedur praktik kerja aman, siswa mampu menjelaskan praktik-praktik kerja yang aman	Prosedur praktik kerja aman	Model Pembelajaran Discovery Learning Model Pembelajaran Discovery Learning Model Pembelajaran Discovery Learning	BAB 5 (K3LH)	6 JP
	Menjelaskan bahaya-bahaya di tempat kerja	Diberikan deskripsi potensi bahaya ditempat kerja, siswa mampu menjelaskan bahaya-bahaya di tempat kerja	Potensi bahaya ditempat kerja		BAB 5 (K3LH)	6 JP
	Menjelaskan prosedur-prosedur dalam keadaan darurat	Diberikan deskripsi prosedur-prosedur dalam keadaan darurat, siswa mampu menjelaskan prosedur-prosedur dalam keadaan darurat	Prosedur dalam keadaan darurat	BAB 5 (K3LH)	12 JP	

Gambar 4.6. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

## 6. Modul Ajar

Berdasarkan hasil observasi terhadap para responden, sebelum menyusun modul ajar mereka sudah mendapatkan sosialisasi tentang cara cara menyusun modul ajar dan betapa dibutuhkan modul ajar dalam perangkat pembelajar sehingga

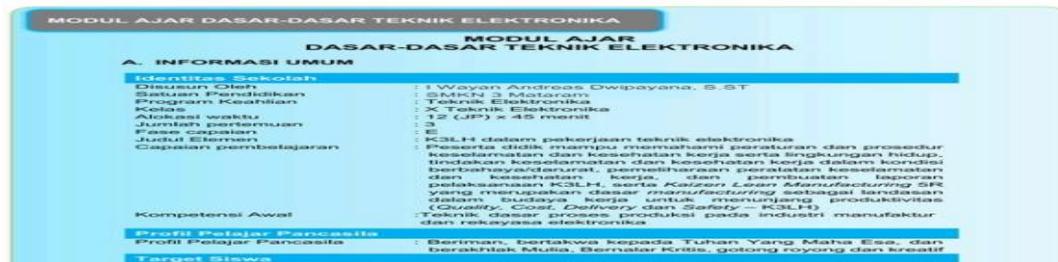
mereka berusaha menyusun sendiri, walaupun masih ada yang menyusun dengan cara mengedit modul yang sudah ada dengan cara memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang diajarnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara terhadap guru-guru elektronika SMKN 3 Mataram tentang modul ajar kurikulum merdeka, mereka sangat membutuhkan modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran. Modul ajar yang digunakan disusun sendiri. Untuk menyusun modul ajar yang baik diperlukan bimbingan, contoh dan pelatihan-pelatihan baik yang diadakan oleh sekolah maupun dari luar sekolah, baik secara daring maupun tatap muka langsung. Dari hasil wawancara guru-guru elektronika di SMKN 3 Mataram ditemukan bahwa mereka sudah pernah mengikuti pelatihan sehingga mereka bisa menyusun sendiri modul ajar. Hal ini disampaikan oleh MR, Sh dan IWA.

Kami membutuhkan modul ajar dalam kegiatan pembelajaran karena dengan adanya modul ajar ini sangat membantu dan mempermudah kami selaku guru dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran lebih hidup, lebih nyaman dan efektif serta membantu peserta didik dalam pemahaman. Tentunya modul ajar ini kami susun sendiri setelah mendapatkan pelatihan-pelatihan (MR, Sh & IWA: 2024)

Sedangkan menurut Mh, SyR dan SS :

Modul ajar itu membantu kami dalam pembelajaran karena dengan adanya modul ajar ini proses pembelajaran lebih terarah dan menarik bagi peserta didik. Modul ajar kami susun sendiri baik dengan cara mengedit modul-modul yang sudah ada yang kami sesuaikan dengan sarana dan kebutuhan yang ada serta karakteristik peserta didik yang kami ajar (Mh, SyR & SS: 2024).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan responden Bapak MR, Sh, IWA dan Mh, SyR, serta SS maka dapat disimpulkan bahwa modul ajar dibutuhkan dalam pembelajaran karena dengan modul ajar ini proses pembelajaran lebih hidup, lebih menarik, lebih nyaman, lebih efektif dan tentunya lebih terarah. Hal ini didukung oleh dokumen modul ajar berikut ini :



Gambar 4.7. Modul Ajar

## 7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Hasil observasi terhadap para responden tentang pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang merupakan salah satu dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran, LKPD yang disusun oleh para inorman paling tidak memuat judul tugas, materi, identitas siswa, tujuan pembelajaran, ringkasan materi, tugas dan petunjuk pelaksanaan tugas, lembar kerja dan rubrik nilai.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) dikenal juga dengan istilah jobsheet bagi guru-guru mata pelajaran produktif, ini salah satu perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk membantu atau mempermudah kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi yang lebih efektif antara guru dengan peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar LKPD atau jobsheet sangat dibutuhkan oleh guru sebagai acuan dalam pembelajaran disamping membantu guru dalam penilaian sejauh mana ketercapaian peserta didik dalam pembejaran. Hal ini disampaikan oleh guru-guru teknik elektronika SMKN 3 Mataram pada saat peneliti melakukan wawancara. Seperti yang disampaikan oleh MR, Sh dan IWA sebagai berikut:

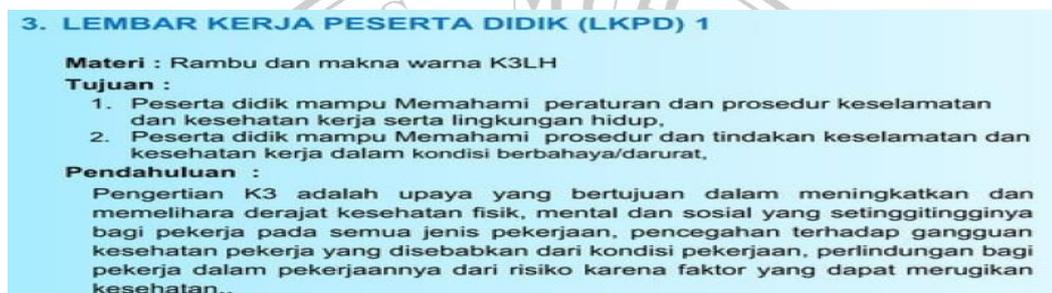
LKPD atau lebih kita kenal dengan istilah jobsheet sangat dibutuhkan di dalam pembelajaran karena sangat membantu terarahnya proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam menilai sejauh mana ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran (MR, Sh & IWA : 2024)

Begitu juga yang disampaikan oleh Mh, SyR dan SS:

LKPD atau LKS atau Jobsheet sangat kita butuhkan dalam pembelajaran kerana hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami langkah-langkah kerja dalam kegiatan praktik karena di dalamnya sudah disusun langkah-langkah kerja secara rinci

dan tentunya memudahkan guru menilai sejauh mana pemahaman peserta didik (Mh, SyR dan SS:2024)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan responden Bapak MR, Sh, IWA dan Mh, SyR, SS maka dapat disimpulkan bahwa LKDP atau LKS atau Jobsheet sangat dibutuhkan dalam pembelajaran kerana dengan LKDP atau LKS atau Jobsheet ini proses pembelajaran lebih terarah kerana didalamnya disusun langkah-langkah mengerjakan tugas atau praktik serta memudahkan guru dalam menilai sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan. Hal ini didukung oleh dokumen LKPD berikut ini :



Gambar 4.8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### 8. Asesmen

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap responden tentang asesmen, asesmen dilakukan dalam dua bentuk yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen atau penilaian pada kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru-guru teknik elektronika di SMKN 3 Mataram dalam berbagai bentuk. Berikut ini hasil wawancara dengan Mh dan SyR :

.Asesmen atau penilaian kami lakukan dalam dua bentuk formatif dan sumatif yaitu penilaian yang kami lakukan pada saat proses pembelajaran dan penilaian yang dijadwalkan oleh sekolah seperti penilaian tengah semester maupun penilaian diakhir semester. Penilaian ini kami butuhkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dan untuk mengetahui keberhasilan kami dalam proses pembelajaran (Mh & SyR : 2024)

Sedangkan hasil wawancara dengan MR, Sh :

Penilaian biasanya saya lakukan pada saat proses pembelajaran sedang berjalan dengan cara tanya jawab langsung dengan peserta didik untuk mengetahui tentang pemahaman mereka mengenai materi yang saya sampaikan pada saat itu, disamping penilaian yang sudah dijadwalkan oleh bagian kurikulum (MR, Sh:2024).

Begitu juga dengan hasil wawancara dengan IWA dan SS:

Asesmen atau penilaian yang kami lakukan itu ada 2 bentuk, yang pertama penilaian yang sudah dijadwalkan waktunya oleh sekolah dalam hal ini pihak kurikulum seperti Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester, yang kedua penilaian yang kami lakukan diawal atau diakhir pembelajaran baik secara lisan, tulisan maupun dengan praktik, dimana hasil penilaian ini kami butuhkan untuk mengevaluasi cara kami mengajar selama ini dan tentunya juga sebagai acuan untuk memberikan nilai kepada peserta didik disetiap akhir semester berupa nilai raport (IWA dan SS:2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden maka dapat disimpulkan bahwa asesmen atau penilaian dibutuhkan oleh guru dan peserta untuk menilai sejauh mana keberhasilan guru dalam proses mengajar dan sejauh mana pemahaman peserta didik tentang apa yang disampaikan oleh guru selama ini. Penilaian dilakukan dalam 2 bentuk yaitu penilaian formatif dan sumatif yaitu penilaian yang dilakukan pada saat pembelajar berupa lisan, tulisan maupun praktik dan penilaian yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah atau pihak kurikulum seperti penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

#### **4.1.2 Faktor Penghambat dan Solusi**

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi dengan guru-guru teknik elektronika SMKN 3 Mataram selaku responden dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh responden dan sekaligus memberikan solusi terhadap hambatan yang dialami. Adapun hambatan dan solusi yang diberikan sebagai berikut :

Untuk kalender pendidikan, program tahunan, semester dan capaian pembelajaran dari semua responden tidak ada hambatan yang dialami karena hal ini sudah biasa dikerjakan dan sebagian disiapkan oleh pemerintah atau sekolah.

## 1. Tujuan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap para responden tentang hambatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran mereka mengatakan bahwa hambatan yang mereka hadapi masih dalam katagori ringan seperti harus memahami capaian pembelajaran dan penggunaan kata kerja operasional. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada responden tentang hambatan atau kendala dalam merumusan tujuan pembelajaran. Menurut responden ada beberapa kendala yang dihadapi seperti yang disampaikan oleh Mh. dan SS berikut ini :

Pada saat kami merumuskan atau menyusun tujuan pembelajaran kami masih dihadapkan dengan masalah penguasaan atau penggunaan kata kerja operasional yang sesuai dengan kreteria ketercapaian tujuan pembelajaran” (Mh, & SS : 2024).

Selanjutnya menurut SyR dan Sh kendala yang dihadapi sebagai berikut :

Kendala atau hambatan dalam merumusan tujan pembelajaran itu... ya kami kesulitan dalam menyusun jumlah tujuan pembelajaran yang sesuai berdasarkan pada keseluruhan deskripsi pada capaian pembelajaran” (SyR & Sh : 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden tentang kendala atau hambatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, maka dapat disimpulkan antara lain kesulitan dalam menyusun jumlah tujuan pembelajaran yang sesuai berdasarkan pada keseluruhan deskripsi pada capaian pembelajaran dan masalah penguasaan atau penggunaan kata kerja operasional yang sesuai dengan kreteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden ada beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang seperti melakukan diskusi dengan teman sejawat di sekolah maupun dari luar sekolah, belajar secara mandiri melalui berbagai sumber serta berlatih dan berlatih agar bisa merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai.

## 2. Alur Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dengan para responden tentang hambatan dalam merancang alur tujuan pembelajaran (ATP), mereka mengatakan bahwa hambatan yang mereka hadapi masih dalam katagori ringan seperti menganalisis kelayakan materi, CP yang akan disampaikan terlebih dahulu. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada responden tentang hambatan atau kendala dalam merumuskan alur tujuan pembelajaran (ATP). Menurut responden ada beberapa kendala yang dihadapi seperti yang disampaikan oleh Mh dan SyR berikut ini :

Dalam merancang atau menyusun ATP kami menghadapi hambatan terutama dalam menganalisis materi, apakah materi ini layak atau penting untuk disampaikan terlebih dahulu atau nanti disampaikan belakangan atau dengan kata lain masalah mengurutkan materi yang mana didahulukan dan mana yang belakangan disampaikan” (Mh & SyR : 2024)

Selanjutnya menurut pendapat SS sebagai berikut :

Emanag dalam penyusunan ATP ini kami juga masih ada kendala dalam membuat pengkodean materi yang akan disampaikan terlebih dahulu, hal ini mungkin karena kami kurang berlatih dalam penyusunan ATP” (SS : 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden tentang kendala atau hambatan dalam menyusun ATP, maka dapat disimpulkan antara lain masih bingung dalam menganalisis materi yang mana yang lebih layak untuk disampaikan terlebih dahulu dan masih bingung memberikan kode terhadap materi yang akan disampaikan terlebih dahulu.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden ada beberapa solusi yang dilakukan oleh guru-guru SMKN 3 Mataram dalam mengatasi kendala dalam merancang atau menyusun ATP seperti belajar secara mandiri melalui berbagai sumber, berlatih sambil bertanya bagaimana cara menyusun ATP yang baik kepada orang yang lebih berpengalaman dalam menyusun ATP dan berdiskusi dengan teman sejawat di sekolah maupun dari luar sekolah.

### 3. Modul Ajar

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tentang langkah-langkah perancangan atau penyusunan modal ajar untuk guru – guru teknik elektronika di SMKN 3 Mataram, hambatan yang mereka hadapi masih dalam katagori ringan seperti kurangnya refrensi atau sumber sebagai panduan dalam menyusun modul ajar, masih kurang paham dalam penggunaan kata kerja operasional sesuai. Untuk memperkuat hasil observasi peniliti melakukan wawancara langsung dengan guru-guru teknik elektronika SMKN 3 Mataram yang merancang atau menyusun modul ajar kurikulum merdeka mereka mengatakan ada beberapa hambatan atau kedalam. Seperti yang disampaikan oleh SyR dan SS:

Dalam menyusun modul ajar kendala yang saya hadapi antara lain kurangnya refrensi, kurangnya pemahaman tentang kata kerja operasional dalam menyusun modul sehingga kadang-kadang bingung dari mana saya memulai membuat modul ajar dan masih sulit berkumpul untuk berdiskusi tentang perangkat pembelajar yang salah satu didalamnya adalah modul ajar, hal ini disebabkan karena kesibukan kami masing-masing” ( SyR & SS : 2024).

Selanjutnya menurut IWA kendala yang dihadapi sebagai berikut :

Kalau saya, kendala yang saya hadapi dalam menyusun modul ajar itu biasanya malas untuk memulai tapi kalau sudah melihat atau diajak oleh guru yang lain untuk membuat bersama saya bisa membuat sendiri karena sudah ikut pelatihan dan sering melihat contoh-contoh modul ajar dari orang lain atau internet” (IWA : 2024).

Kalau menurut Mh hambatan yang dihadapi dalam menyusun modul ajar sebagai berikut :

Di dalam merancang modul ajar kadang-kadang saya masih bingung menganalisa kebutuhan peserta didik yang sesuai dengan karekter mereka ditambah lagi dengan keadan sarana peralatan yang ada” (Mh : 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden tentang kendala atau hambatan dalam merancang atau menyusun modul ajar ini, maka dapat disimpulkan antara lain, kurangnya refrensi dan motivasi sehingga guru cenderung malas untuk memulai dalam membuat modul ajar, masih bingung dalam memilih dan menggunakan kata kerja operasional dalam menyusun modul ajar. Dan kadang-kadang masih bingung dalam menganalisa kebutuhan

peserta didik yang sesuai dengan karakter mereka dilihat dari ketersediaan sarana pralain yang ada.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden ada beberapa solusi yang dilakukan oleh responden untuk mengatasi kendala dalam merancang atau menyusun modul ajar antara lain, belajar secara mandiri melalui berbagai sumber, belajar mandiri melalui platform merdeka mengajar, berdiskusi dengan teman sejawat di sekolah maupun dari luar sekolah dan memotivasi diri untuk mengatasi rasa malas.

#### 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berdasarkan hasil observasi tentang kendala dalam menyusun LKPD terhadap SyR dan hambatan yang di hadapi masih kurangnya referensi, sedangkan responden Mh dan MR kesulitan dalam menyesuaikan materi, kondisi peralatan dengan karakter peserta didik, kurangnya pemahaman terhadap rubrik penilaian. Untuk memperkuat hasil observasi peneliti melakukan wawancara langsung dengan para responden adapun kendala yang dihadapi oleh guru teknik elektronika SMKN 3 Mataram dalam menyusun lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagaimana yang dijelaskan oleh SyR dan SS sebagai berikut :

Kendala atau hambatan yang kami alami pada saat menyusun LKPD itu kurangnya referensi, masih bingung dalam menyusun rubrik penilaian dan kurangnya pemahaman kami tentang materi yang sesuai dengan karakter peserta didik (SyR & SS : 2024).

Selanjutnya menurut Mh kendala yang saya dihadapi dalam menyusun atau merancang LKPD sebagai berikut :

Pada saat menyusun atau merancang LKPD saya juga menghadapi kendala seperti masih bingungnya saya menyesuaikan materi dengan keadaan peralatan praktik yang akan digunakan oleh peserta didik (Mh : 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan para responden tentang hambatan atau kendala dalam menyusun atau merancang LKPD dapat disimpulkan antara lain, kurangnya pemahaman guru dalam menyesuaikan antara kebutuhan materi dengan karakter peserta didik, Kurang

sumber referensi dan kesulitan dalam menyelaraskan antara materi dengan ketersediaan peralatan praktik.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden ada beberapa solusi yang dilakukan oleh responden untuk mengatasi kendala dalam merancang atau menyusun LKPD antara lain, belajar secara mandiri melalui berbagai sumber, belajar mandiri melalui platform merdeka mengajar, berdiskusi dengan teman sejawat di sekolah maupun dari luar sekolah dan berlatih untuk menyusun LKPD.

## 5. Asesmen

Berdasarkan hasil observasi dengan para responden tentang hambatan dalam asesmen, mereka mengatakan bahwa hambatan yang mereka hadapi masih dalam kategori ringan seperti membuat tingkat kesulitan soal mana yang kategori Hots, Mots dan Lots serta pemberian bobot nilai setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan soal tersebut. Untuk memperkuat hasil observasi peneliti melakukan wawancara langsung dengan responden dalam penilaian pembelajaran tentu saja masih ada kendala atau hambatan yang biasa dialami. Adapun hambatan atau kendala tersebut sebagaimana yang dijelaskan oleh MR, SyR dan SS sebagai berikut :

Kendala itu pasti ada dalam asesmen atau penilaian salah satu yang kami rasakan adalah dalam menyusun tingkat kesulitan atau karakteristik soal apakah soalnya sulit, sedang atau rendah sering juga diistilahkan dengan soal Hots, Mots dan Lots” ( MR SyR & SS : 2024)

Selanjutnya menurut Mh kendala atau hambatan yang dialami sebagai berikut:

Hambatan yang saya rasakan dalam asesmen atau penilaian itu dalam hal pemberian bobot nilai setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan soal tersebut” (Mh :2024)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan para responden tentang hambatan atau kendala dalam asesmen dapat disimpulkan antara lain, kesulitan dalam menentukan tingkat kesulitan atau karakteristik soal apakah hots, mots dan lots serta kesulitan dalam menentukan pembobotan setiap tingkatan soal.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan responden ada beberapa solusi yang dilakukan oleh responden untuk mengatasi kendala tersebut antara lain, belajar secara mandiri melalui berbagai sumber, berdiskusi dengan teman sejawat di sekolah maupun dari luar sekolah dan berlatih untuk membuat soal yang bersifat hots, mots dan lots dan memberikan skor sesesuai.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka**

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang fleksibel, fokus terhadap materi esensial, siswa diberikan kebebasan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri, sehingga mereka merasa lebih bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh (Lestari dkk., 2023) yang menyebutkan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum lebih fleksibel dibanding kurikulum sebelumnya, lebih fokus terhadap materi esensial dan karakteristik kurikulum merdeka metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif serta siswa lebih merdeka dalam pembelajaran.

Sejak diterapkannya kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram para guru dituntut kesiapannya untuk mengikuti perubahan kurikulum termasuk dalam merancang perangkat pembelajaran, dalam kurikulum merdeka mengalami perubahan istilah-istilah dalam perangkat pembelajaran dari kurikulum sebelumnya (K13). Menurut Aulia (2023), pada kurikulum merdeka terdapat Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sebelumnya pada kurikulum 2013 merupakan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KI-KD) dan Silabus. KI-KD di kurikulum 2013 diganti dengan istilah CP di kurikulum merdeka, Silabus di kurikulum 2013 diganti dengan istilah ATP di kurikulum merdeka, RPP di kurikulum 2013 diganti dengan istilah Modul Ajar di kurikulum merdeka.

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan guru diharuskan untuk mempersiapkan atau membuat atau menyusun perangkat pembelajaran seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar,

LKPD dan asesmen, dalam mempersiapkan atau menyusun perangkat pembelajaran guru harus berusaha sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan aktif, inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan baik untuk guru maupun untuk siswa sehingga terjadi timbal balik. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh (Putrianingsih dkk., 2021) Perencanaan pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fungsi kreatif memungkinkan guru memperbaiki kelemahan melalui umpan balik. Fungsi inovatif mendorong terciptanya pembaruan dalam proses belajar. Fungsi selektif membantu memilih strategi dan materi yang tepat. Fungsi komunikatif memastikan semua pihak terlibat memahami tujuan dan proses pembelajaran. Fungsi prediktif memprediksi tantangan dan hasil pembelajaran. Fungsi akurasi membantu guru memperkirakan waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi. Secara keseluruhan, perencanaan pembelajaran yang matang memastikan tercapainya tujuan yang efektif, menyenangkan, dan memotivasi siswa.

Dalam mempersiapkan atau menyusun CP, TP dan ATP guru dituntut berhati-hati dan sesuai dengan prosedur yang sudah standar, tentu saja guru harus memahami apa itu CP, TP dan ATP. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh (Akillah dkk., 2024) menyebutkan bahwa perencanaan pembelajaran oleh para guru dilakukan sesuai prosedur penyusunan program pembelajaran. Setelah Memahami dengan baik, Capaian pembelajaran guru kemudian menyusun tujuan Pembelajaran (TP). Capaian pembelajaran dalam satu fase akan terdiri dari sejumlah tujuan Pembelajaran. Prinsip dalam menyusun tujuan pembelajaran adalah menuangkan tujuan pembelajaran secara operasional dan konkret. Dua Komponen utama yang harus ada dalam tujuan pembelajaran adalah kompetensi dan konten materi yang akan dipelajari siswa. Setelah tujuan pembelajaran selama satu fase selesai dirumuskan selanjutnya guru yang Harus menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP). ATP disusun untuk satu tahun pelajaran yang isi dan sistematiknya tak jauh berbeda dengan silabus pada kurikulum 2013.

Begitu juga dalam merancang atau menyusun modul ajar guru harus berusaha sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif, efisien dan menyenangkan baik untuk guru maupun untuk siswa sehingga terjadi timbal balik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh (Salsabilla & Jannah, 2023) menyebutkan bahwa guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun modul ajar secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Modul ajar kurikulum merdeka yang dirancang oleh guru agar mengimplementasikan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran sehingga dengan model dan metode pembelajaran yang tepat siswa tidak hanya menguasai dan mahir pada aspek pengetahuan saja, melainkan juga berkembang dari sisi sikap dan keterampilan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh (Hananingsih & Imran, 2020) menyebutkan bahwa pendekatan dan model pembelajan yang tepat merupakan konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan dan mendasari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu dalam proses pembelajaran dapat mengimplementasikan tiga ranah yaitu sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) sehingga meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, terciptanya kondisi pembelajaran yang membuat peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, mengasah kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan melalui metode yang tepat.

Dalam penelitian ditemukan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) salah satu bagian perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah pemahaman peserta didik yang beisikan ringkasan materi, soal teori maupun soal praktik, format penilaian dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan (Yanasin et al., 2023) menyebutkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu bahan pembelajaran yang berisi materi, rangkuman dan petunjuk bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas belajar. LKPD yang dirancang oleh guru selain untuk menyelesaikan tugas belajar juga untuk melatih keterampilan berpikir kritis.

#### **4.2.2 Hambatan dan solusi dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka**

Adapun hambatan atau kendala yang dihadapi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran antara lain kurangnya referensi, kurangnya kreativitas guru, kurangnya motivasi, dan kurang berlatih dalam membuat perangkat pembelajaran. Kendala atau hambatan ini bisa diatasi oleh para guru dengan cara berdiskusi sesama guru, belajar mandiri, mencari referensi atau contoh-contoh perangkat pembelajaran yang ada di internet atau dari sekolah lain dan saling memotivasi serta saling mengajari agar sama-sama bisa dalam membuat perangkat pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh (Kurnia dkk., 2021), menyebutkan bahwa kesulitan dalam penyusunan perangkat pembelajaran antara lain kesulitan dalam melakukan memotivasi, kesulitan tujuan pembelajaran yang harus disampaikan secara detil, kesulitan terletak pada tingkat kevalidan LKPD yang dibuatnya dan tingkat kesulitan soal yang akan dibuat. Hal senada juga utarakan oleh (Hapsari dkk., 2018), hambatan utama yang dihadapi guru dalam menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka terkait erat dengan kurangnya referensi dan buku acuan yang memadai, serta rendahnya kegiatan perencanaan yang dilakukan, waktu yang terbatas menjadi faktor penghambat dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang optimal, sementara motivasi dan kreativitas guru yang rendah turut memperburuk situasi ini. Selain itu karena keterbatasan sarana dan waktu yang ada.

Salah satu solusi untuk mengatasi kendala atau hambatan dalam menyusun perangkat pembelajaran adalah dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan menyusun perangkat pembelajar. Hal ini sesuai yang pernyataan yang disampaikan oleh (Ruhaliyah dkk., 2020), kegiatan pelatihan ini secara umum bertujuan untuk melatih guru dalam menyusun perangkat pembelajaran "Merdeka Belajar" sebagai upaya peningkatan kualitas penilaian pembelajaran. Secara khusus, pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas guru dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran secara efektif dan efisien.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang kesiapan guru dalam merancang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka di SMKN 3 Mataram melalui penyajian, analisis dan pembahasan maka peneliti dapat memberikan kesimpulan antara lain:

1. Sebagian besar guru di SMKN 3 Mataram menunjukkan kesiapan yang baik hingga sangat baik dalam merancang perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka. Guru-guru seperti MR, Sh, dan IWA menunjukkan pemahaman yang mendalam dan kesiapan yang sangat baik dalam merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Merdeka Belajar. Disamping itu ada beberapa guru, seperti Mh dan SyR, masih memerlukan perbaikan dalam beberapa komponen, terutama dalam hal penyusunan ATP, Modul Ajar dan asesmen. Sedangkan SS perlu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
2. Ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru-guru tenknik elektronika SMKN 3 Mataram dalam merancang perangkat pembelajaran terutama dalam menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar dan lembar kerja peserta didik (LKDP), hal ini karena kurangnya refrensi, kurangnya motivasi dan kurang berlatih.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, berdiskuti, mencari refrensi tentang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka dan saling memotivasi.

### **5.2 Saran**

Sebelum merancang perangkat pembelajaran guru sebaiknya mengikuti pelatihan dan mencari refrensi agar menghasilkan perangkat pembelajaran yang baik. Pihak sekolah agar memfasilitasi, memotivasi dan memberikan pelatihan para guru di dalam merancang atau menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka. Peneilitan ini sebatas merancang atau menyusun perangkat pembelajaran oleh karena itu peneliti berikutnya agar bisa mengimplementasikan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka ini dalam proses pembelajaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Ismail, F., & Afgani, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 1(2), 75.
- Akilla, N., Saputri, R., Agama, I., Al-Qur', I., Al-Ittifaqiah, A., & Ogan Ilir, I. (2024). Alur Tujuan Pembelajaran dan Asasmen. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 231–238.
- Almaida, F. A., Suherman, A., & Rahman, A. A. (2023). Kesiapan Guru Penjas Menghadapi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 7(1), 54–62. <https://doi.org/10.37058/sport.v7i1.6548>
- Angkur, M. F. M., Palmin, B., & Yurnia, R. (2022). Kesulitan Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran. *JIPD) Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 130–136.
- Astuti, D. S. (2018). Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan Dan Program Semester Bagi Calon Guru Biologi Fkip. *Prosiding seminar nasional pendidikan sains (SNPS)*, 58–62.
- Aulia, N. (2023). *Analisis Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013*. 3(1), 14–20.
- Darmawan, D., Sudrajat, I., Kahfi, M., Maulana, Z., Febriyanto, B., Pendidikan, J., Sekolah, L., Pendidikan, K., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Perencanaan Pengumpulan Data sebagai Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Lembaga Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 5(1), 71–88. <https://doi.org/10.15294/pls.v5i1.30883>
- Desya Mas Ningrum. (2023). *Kesiapan Guru Dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Ajar Kurikulum Merdeka Belajar*. 1.
- Gandasari, A., Sophia, N., & Ege, B. (2022). Penyuluhan Pendidikan Tentang Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *JPPM: Jurnal Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 67–76. <https://doi.org/10.31932/jppm.v1i2.2055>
- Hananingsih, W., & Imran, A. (2020). Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6). <https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1593>
- Hanum, L. (2017). Perencanaan Pembelajaran. *Perencanaan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.270>
- Hapsari, T. R., Rambitan, V. M. M., & Tindangen, M. (2018). Analisis Permasalahan Guru Terkait Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Examples Non Examples dan Permasalahan Siswa Terkait Hasil Belajar Biologi di SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(2), 204–209.
- Jamal, S. (2020). Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 Di Smk Negeri 1 Tambelangan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.26858/jnp.v8i1.13561>
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*, 9–46.

- Kurnia, M., Zain, M. I., & Jaelani, A. K. (2021). Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Di Sdn 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 315–320. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i4.2462>
- Kusumawardhana, B., Hudah, M., Setiawan, D. F., Widiyatmoko, F. A., & Royana, I. F. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru PJOK Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Olahraga Masyarakat (JPOM)*, 3(2), 82–88. <https://doi.org/10.26877/jpom.v3i2.13926>
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat kurikulum dalam pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85–88.
- Magdalena, I., Salimah, S. M., & Ezzafira, R. (2023). Analisis Proses Pembentukan Tujuan Pembelajaran Berdasarkan CP di SD Negeri Empang Bahagia 3 Kota Tangerang. *Masaliq*, 3(3), 324–328. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i3.958>
- Makhrus, M. (2018). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai “Role Model” Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa Smp. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.171>
- Marlina, E. (2023). *Pembinaan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Pada Guru Sekolah Menengah Pertama ( SMP )*. 3(1), 88–97.
- Nasution, S. W. (2021). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 135–142. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Natshia, H., & Abadi, M. (2022). Analisis Strategi Guru Bahasa Indonesia dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 227–245.
- Oktavia, F. T. A., Maharani, D., & Qudsiyah, K. (2023). Merdeka Belajar Pada Pembelajaran. *Edumatic*, 4(<https://ejournal.stkippacitan.ac.id/ojs3/index.php/edumatic/issue/view/81>), 14–23.
- Priantini, D, Ni Ketut, S, et al. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(2), 243–250.
- Putrianiingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 7(1), 206–231.
- Qomariyah, N., Maghfiroh, M., Islam, A., & Iain, N. (2022). *Gunung Djati Conference Series , Volume 10 ( 2022 ) Islamic Religion Education Conference I-Recon 2022 Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka : Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan*. 10, 105–115.
- Rahayu, G. D. S. (2020). *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran*. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Ramadhan, R., Wahyudin, A. Y., Santosa, A., & Putri, C. A. (2023). Pendampingan

- Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Mobile Bagi Guru Sman 5 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 4(2), 201–207.
- Raudoh, R. (2023). 1 . *Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik ( LKPD ) Lembar Kerja Peserta Didik adalah bahan ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri ( Prastowo dalam Andriani , dkk ). L. 10(1), 116–122.*
- Relevan, P., Regina, P., Novia, P., Asbari, M., Ananta, V. D., & Alim, I. (2023). *Kurikulum Merdeka : Transformasi. 02(06), 78–84.*
- Restiana, S., Agustina, R., Rahman, J., Ananda, R., & Witarsa, R. (2022). Standar Proses Pendidikan Nasional: Implementasi dan Analisis terhadap Komponen Guru Matematika di SD Muhammadiyah 027 Batubelah. *Masaliq*, 2(4), 489–504. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i4.444>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin. 17(33), 81–95.*
- Ridayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Ruhaliah, R., Sudaryat, Y., Isnendes, R., & Hendrayana, D. (2020). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran “Merdeka Belajar” Bagi Guru Bahasa Sunda Di Kota Sukabumi. *Dimasatra*, 1(1), 42–55. <https://doi.org/10.17509/dm.v1i1.30157>
- Salsabilla, I. I., & Jannah, E. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. 3(1), 33–41.*
- Sari, R. M. (2019). Prokurasi Edukasi-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Analisis Kebijakan Merdeka Belajar sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(special issue), 38–50.
- Setiawan, N., & Sofyan, H. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di SMK Pusat Keunggulan. *Taman Vokasi*, 10(1), 31–37. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v10i1.12114>
- Suirsan, S., Kabiba, K., & Asrul, A. (2022). Implementasi Administrasi Pembelajaran Di SMP Negeri 4 Kulisusu Kab. Buton Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, 2(2), 123–133. <https://doi.org/10.51454/jpp.v2i2.146>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Taufik, N., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013 , Kurikulum Darurat ( 2020-2021 ), Dan Kurikulum Prototipe Atau Kurikulum Merdeka ( 2022 ) Mata Pelajaran Bahasa Inggris : Suatu Kajian Bandingan. *Sinistra*, 1(1), 373–382.
- Yanasin, M., Yuhanna, W. L., & Sulistyarsi, A. (2023). Pengembangan LKPD Biologi Fase E Kurikulum Merdeka Terintegrasi Higher Order Thinking Skills. *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-6*, 1312–1328.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI GURU TEKNIK ELEKTRONIKA SMK NEGERI 3 MAARAM

#### *KESIAPAN GURU DALAM MERANCANG PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI SMKN 3 MATARAM*

##### A. Aspek Wawancara dan Observasi

No	Aspek Wawancara dan Observasi	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Nomor Butir dalam Instrumen
1	Pemahaman guru dalam merancang atau menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka	a. Pemahaman tentang kalender pendidikan dan analisis pekan efektif b. Pemahaman tentang program tahunan dan program semester c. Pemahaman tentang capaian pembelajaran d. Pemahaman menyusun Tujuan Pembelajaran e. Pemahaman menyusun Alur Tujuan Pembelajaran f. Pemahaman menyusun Modul Ajar g. Pemahaman mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik h. Pemahaman mengembangkan Instrumen Asesemen	a. 1 butir pertanyaan b. 1 butir pertanyaan c. 1 butir pertanyaan d. 1 butir pertanyaan e. 1 butir pertanyaan f. 1 butir pertanyaan g. 1 butir pertanyaan h. 1 butir pertanyaan	a. Pertanyaan nomor 1 b. Pertanyaan nomor 2 c. Pertanyaan nomor 3 d. Pertanyaan nomor 4 e. Pertanyaan nomor 5 f. Pertanyaan nomor 6 g. Pertanyaan nomor 7 h. Pertanyaan nomor 8
2	Permasalahan yang dialami guru dalam merancang atau menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka	a. Permasalahan kalender pendidikan dan analisis pekan efektif b. Permasalahan program tahunan dan program semester c. Permasalahan tentang capaian pembelajaran	a. 1 butir pertanyaan b. 1 butir pertanyaan c. 1 butir pertanyaan d. 1 butir pertanyaan	a. Pertanyaan nomor 9 b. Pertanyaan nomor 10 c. Pertanyaan nomor 11 d. Pertanyaan nomor 12

No	Aspek Wawancara dan Observasi	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Nomor Butir dalam Instrumen
		d. Permasalahan menyusun Tujuan pembelajaran e. Permasalahan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran f. Permasalahan menyusun Modul Ajar g. Permasalahan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik h. Permasalahan mengembangkan Instrumen Asesemen	e. 1 butir pertanyaan f. 1 butir pertanyaan g. 1 butir pertanyaan h. 1 butir pertanyaan	e. Pertanyaan nomor 13 f. Pertanyaan nomor 14 g. Pertanyaan nomor 15 h. Pertanyaan nomor 16
3	Alternatif-alternatif solusi yang dipergunakan guru dalam menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan merancang atau menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka	a. Solusi permasalahan kalender pendidikan dan analisis pekan efektif b. Solusi permasalahan program tahunan dan program semester c. Solusi permasalahan capaian pembelajaran d. Solusi permasalahan menyusun Tujuan pembelajaran e. Solusi permasalahan menyusun Alur Tujuan Pembelajaran f. Solusi permasalahan menyusun Modul Ajar g. Solusi permasalahan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik h. Solusi permasalahan mengembangkan Instrumen Asesemen	a. 1 butir pertanyaan b. 1 butir pertanyaan c. 1 butir pertanyaan d. 1 butir pertanyaan e. 1 butir pertanyaan f. 1 butir pertanyaan g. 1 butir pertanyaan h. 1 butir pertanyaan	a. Pertanyaan nomor 17 b. Pertanyaan nomor 18 c. Pertanyaan nomor 19 d. Pertanyaan nomor 20 e. Pertanyaan nomor 21 f. Pertanyaan nomor 22 g. Pertanyaan nomor 23 h. Pertanyaan nomor 24

B. Panduan Wawancara

Identitas Responden

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

Tempat Wawancara : .....

Nama Responden : .....

Jabatan : .....

Nomor Butir Wawancara	Pertanyaan
1.	Pernahkah Bapak/Ibu mendengar istilah Kalender Pendidikan dan analisis pekan efektif? Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara menentukan pekan efektif?
2.	Pernahkah Bapak/Ibu mendengar istilah program tahunan dan program semester? Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara menyusun program tahunan dan program semester?
3.	Pernahkah Bapak/Ibu mendengar istilah capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka?
4.	Pernahkah Bapak/Ibu mendengar istilah Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Adakah pedoman dalam menyusun Tujuan Pembelajaran tersebut? Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara menentukan Tujuan Pembelajaran tersebut?
5.	Pernahkah Bapak/Ibu mendengar istilah Alur Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Adakah pedoman dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran tersebut? Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu Guru dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran tersebut?
6.	Pernahkah Bapak/Ibu mendengar istilah Modul Ajar dalam kurikulum merdeka? Adakah pedoman dalam menyusun Modul Ajar tersebut? Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu Guru dalam menyusun Modul Ajar tersebut?
7.	Menurut Bapak/Ibu Guru, apakah Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian dari perencanaan perangkat pembelajaran? Jika LKPD merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, bagaimana cara menyusun LKPD yang benar?
8.	Menurut Bapak/Ibu Guru, apakah asesmen merupakan bagian dari penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Jika asesmen merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, bagaimana Langkah-langkah penyusunan asesmen?

Nomor Butir Wawancara	Pertanyaan
9.	Disaat Bapak/Ibu Guru menganalisis pekan efektif, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
10.	Disaat Bapak/Ibu Guru membuat program tahunan dan program semester, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
11.	Disaat Bapak/Ibu Guru memahami atau menelaah capaian pembelajaran, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
12.	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Tujuan Pembelajaran, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
13.	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
14.	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Modul Ajar, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
15.	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Lembar Kerja Peserta Didik, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
16.	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun asesmen, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
17.	Apakah Bapak/Ibu Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menganalisis pekan efektif? Apa upaya yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
18.	Apakah Bapak/Ibu Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam membuat program tahunan dan program semester? Apa upaya yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
19.	Apakah Bapak/Ibu Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam memahami capaian pembelajaran?

Nomor Butir Wawancara	Pertanyaan
	Apa upaya yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
20.	Apakah Bapak/Ibu Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun Tujuan Pembelajaran? Apa upaya yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
21.	Apakah Bapak/Ibu Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun Alur Tujuan Pembelajaran? Apa upaya yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
22.	Apakah Bapak/Ibu Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun Modul Ajar? Apa upaya yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
23.	Apakah Bapak/Ibu Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun Lembar Kerja Peserta Didik? Apa upaya yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
24.	Apakah Bapak/Ibu Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun asesmen? Apa upaya yang Bapak/Ibu Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?

### C. Panduan Observasi

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Keterangan
		Tidak Ada (0)	Ada tetapi tidak sesuai (1)	Ada dan sesuai (2)	
1.	Kalender Pendidikan				
2.	Program Tahunan				
3.	Program Semester				
4.	Capaian Pembelajaran				
5.	Alur Tujuan Pembelajaran				
6.	Modul Ajar				
7.	Lembar Kerja Peserta Didik				
8.	Asesmen				

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKASEK KURIKULUM SMK NEGERI 3 MAARAM

Hari/Tanggal : .....  
Waktu : .....  
Tempat Wawancara : .....  
Nama Responden : .....  
Jabatan : .....

No	Aspek	Indikator Pertanyaan
1.	Persiapan	Apa yang mendasari SMKN 3 Mataram merapkan kurikulum merdeka ?
		Apa persiapan SMKN 3 Mataram dalam rangka menerapkan kurikulum merdeka
		Adakah analisis kekuatan dan kelemahan SMKN 3 Mataram dalam rangka penerapan kurikulum merdeka
2.	Penerapan	Apa kegiatan yang dilakukan oleh SMKN 3 Mataram dalam rangka penerapan kurikulum merdeka.
		Adakah bentuk kegiatan sebagai proses monitoring pelaksanaan kurikulum merdeka
3.	Evaluasi	Apa bentuk evaluasi yang dilaksanakan SMKN 3 Mataram terkait dengan penerapan kurikulum merdeka
		Bagaimana strategi SMKN 3 Mataram dalam melaksanakan evaluasi penerapan kurikulum merdeka
		Adakah inikator-indikator yang harus dirumuskan oleh SMKN 3 Mataram untuk menemukan hambatan dan dukungan pelaksanaan kurikulum merdeka
4.	Tindak Lanjut	Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk melakukan tindak lanjut berkaitan dengan hambatan yang ditemukan sebagai langkah solusi

### Lampiran 3

#### DATA HASIL WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024  
Waktu : 08.00 – 09.20 WITA  
Tempat Wawancara : SMKN 3 Mataram  
Nama Responden : Mh  
Jabatan : Guru Teknik Elektronika

**Keterangan:**

*P : Peneliti*

*R : Responden*

P	:	Assalamu'alaikum Pak.
R	:	Walaikumsalam Wr Wb.
P	:	Mohon maaf Pak mengganggu waktunya sebentar, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan bahan tesis atau tugas akhir saya tentang Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram ini.
R	:	Begitu yaa, silahkan.
P	:	Menurut bapak apakah SMKN 3 Mataram sudah siap dalam menerapkan kurikulum merdeka ?
R	:	Kalau ditanya tentang kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, menurut saya belum siap sepenuhnya kalau dilihat dari segi peralatan peratek mata pelajaran produktif khusus yang saya ajarkan. Seharusnya peralatan itu satu banding satu atau satu bading dua, tapi kenyataannya sampai saat ini satu peralatan digunakan oleh banyak siswa atau berkelompok. Tapi kalau dilihat dari kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran saya kira sudah siap karena guru-guru di SMKN 3 Mataram sudah mengikuti pelatihan-pelatihan tentang cara membuat perangkat pembelajaran yang diadakan oleh sekolah
P	:	Lanjut tentang perangkat pembelajaran, seperti Porta, Prosem, ATP, Modul Ajar dll. Boleh tiang Tanya ?
R	:	Ooo. Boleh, silahkan, Mudahah bisa jawab
P	:	Pertama, Menurut Bapak ke kelender pendidikan itu seperti apa ? Apakah di butuhkan dalam perangkat pembelajaran ?
R	:	Menurut saya kelender pendidikan dibutuhkan di dalam perangkat pembelajaran karena kelender pendidikan salah satu acuan untuk menentukan waktu dalam merancang perangkat pembelajan
P	:	Lanjut Pak, Kalau Pogram Tahunan dan Program Semester seperti apa Pak ?
R	:	Menurut saya program tahunan dan semester selalu ada dan dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran apapun jenis kurikulumnya karena sebagai acuan dalam menyusun program selama satu tahun atau selama enam bulan pembelajaran
P	:	Lanjut yaa. Bapak pernah dengar istilah Capain Pembelajaran ? Menurut Bapak seperti apa yaaa ?

R	:	Kalau saya tidak salah ingat capaian pembelajaran ini sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah yang kita butuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik diakhir fase pembelajaran
P	:	Masih kita lanjut, Pernahkah Bapak mendengar istilah Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Seperti apa menurut Bapak ?
R	:	Kalau menurut saya pribadi tujuan pembelajaran ini saya butuhkan untuk melihat sejauh mana peserta didik paham tentang apa yang sedang kita pelajari atau ajarkan dan apa yang akan didapatkan setelah pembelajaran
P	:	Kalau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Kalau saya ditanya tentang ATP, tentu saja ATP itu merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting dalam perangkat pembelajaran untuk menungjung proses pembelajaran karena dengan adanya ATP memudahkan guru dalam menyampaikan urutan materi, dalam menyusun ATP kami memberikan kode-kode urutan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran
P	:	Lanjut Nggih, Bagaimana pemahaman Bapak guru dalam menyusun Modul Ajar?
R	:	Modul ajar itu membantu saya dalam pembelajaran karena dengan adanya modul ajar ini proses pembelajaran lebih terarah dan menarik bagi peserta didik. Modul ajar saya susun sendiri baik dengan cara mengedit modul-modul yang sudah ada yang saya sesuaikan dengan sarana dan kebutuhan yang ada serta karekteristik peserta didik yang kami ajar
P	:	Lanjut..., Menurut Bapak Guru, apakah Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian dari perencanaan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan? Jika LKPD merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, LKPD seperti apa yang diharapkan?
R	:	LKPD atau LKS atau Jobsheet sangat kita butuhkan dalam pembelajaran kerena hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami langkah-langkah kerja dalam kegiatan praktik karena di dalamnya sudah disusun langkah-langkah kerja secara rinci dan tentunya memudahkan guru menilai sejauh mana pemahaman peserta didik
P	:	Kalau ini sering kita lakukan, Menurut Bapak Guru, apakah asesmen merupakan bagian dari penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Jika asesmen merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, seperti apa asesmen yang dilakukan?
R	:	Asesmen atau penilaian saya lakukan dalam dua bentuk formatif dan sumatif yaitu penilaian yang saya lakukan pada saat proses pembelajaran dan penilaian yang dijadwalkan oleh sekolah seperti penilaian tengah semester maupun penilaian diakhir semester. Penilaian ini kami butuhkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dan untuk mengetahui keberhasilan kami dalam proses pembelajaran
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Tujuan Pembelajaran, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Pada saat saya merumuskan atau menyusun tujuan pembelajaran saya masih dihadapkan dengan masalah penguasaan atau penggunaan kata kerja operasional yang sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), apakah Bapak Guru menemukan permasalahan?

		Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Dalam merancang atau menyusun ATP kami menghadapi hambatan terutama dalam menganalisis materi, apakah materi ini layak atau penting untuk disampaikan terlebih dahulu atau nanti disampaikan belakangan atau dengan kata lain masalah mengurutkan materi yang mana didahulukan dan mana yang belakangan disampaikan”
P	:	Masih kita lanjut tentang Kendala, Disaat Bapak Guru menyusun Modul Ajar, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Didalam merancang modul ajar kadang-kadang saya masih bingung menganalisa kebutuhan peserta didik yang sesuai dengan karakter mereka ditambah lagi dengan keadaan sarana peralatan yang ada
P	:	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Lembar Kerja Peserta Didik, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Pada saat menyusun atau merancang LKPD saya juga menghadapi kendala seperti masih bingungnya saya menyesuaikan materi dengan keadaan peralatan praktik yang akan digunakan oleh peserta didik
P	:	Lanjut... Disaat Bapak Guru menyusun asesmen, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Hambatan yang saya rasakan dalam asesmen atau penilaian itu dalam hal pemberian bobot nilai setiap soal sesuai dengan tingkat kesulitan soal tersebut
P	:	Pertanyaan terakhir, Apakah Bapak Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun perangkat pembelajarn? Apa upaya yang Bapak Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
R	:	Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu adanya informasi dan pelatihan yang lebih baik tentang kurikulum Merdeka Belajar, serta dukungan dari pemerintah dan dinas pendidikan dalam menyediakan sumber daya yang cukup. Selain itu, pengelolaan waktu dan penilaian yang tepat juga penting. Sebelum membuat asesmen guru harus: 1) memahami materi yang akan dinilai, 2) menyiapkan kompetensi inti dan dasar, 3) membuat indikator pencapaian, 4) menyusun kisi-kisi soal, dan 5) membuat soal.
P	:	Alhamdulillah, saya jadi paham banyak. Terimakasih atas waktunya dan jawabannya Pak. Senang bisa mewawancarai Bapak.
R	:	Alhamdulillah, sama-sama, semoga bermfaat.

## DATA HASIL WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Mei 2024  
 Waktu : 09.40 – 10.30 WITA  
 Tempat Wawancara : SMKN 3 Mataram  
 Nama Responden : SyR  
 Jabatan : Guru Teknik Elektronika

**Keterangan:**

*P : Peneliti*

*R : Responden*

P	:	Assalamu'alaikum Pak.
R	:	Walaikumsalam Wr Wb.
P	:	Mohon maaf Pak mengganggu waktunya sebentar, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan bahan tesis atau tugas akhir saya tentang Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram ini.
R	:	Boleh-boleh, silahkan.
P	:	Menurut bapak apakah SMKN 3 Mataram sudah siap dalam menerapkan kurikulum merdeka ?
R	:	Menurut kami SMKN 3 Mataram sudah siap dalam melaksanakan kurikulum merdeka kalau dilihat dari berbagi segi seperti sumber daya guru yang rata-rata sudah sertifikasi, sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan-pelatihan tentang cara menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka begitu juga dari sarana prasarana yang menunjang dilaksanakan kurikulum merdeka, disamping itu SMKN 3 Mataram juga termasuk sekolah COE dan BLUD
P	:	Lanjut tentang perangkat pembelajaran, seperti Porta, Prosem, ATP, Modul Ajar dll. Boleh tiang Tanya ?
R	:	Ooo. Boleh, silahkan, Mudahan bisa jawab
P	:	Pertama, Menurut Bapak ke kelender pendidikan itu seperti apa ? Apakah di butuhkan dalam perangkat pembelajaran ?
R	:	Menurut saya kelender pendidikan dibutuhkan di dalam perangkat pembelajaran karena kelender pendidikan salah satu acuan untuk menentukan waktu dalam merancang perangkat pembelajan
P	:	Lanjut Pak, Kalau Pogram Tahunan dan Program Semester seperti apa Pak ?
R	:	Menurut saya program tahunan dan semester selalu ada dan dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran apapun jenis kurikulumnya karena sebagai acuan dalam menyusun program selama satu tahun atau selama enam bulan pembelajaran
P	:	Lanjut yaa. Bapak pernah dengar istilah Capain Pembelajaran ? Menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Capaian pembelajaran salah satu yang dibutuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik diakhir fase pembelajaran". Capaian pembelajaran ini sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah
P	:	Masih kita lanjut, Pernahkah Bapak mendengar istilah Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Seperti apa menurut Bapak ?

R	:	Tujuan pembelajaran ini menurut saya salah satu yang dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran kita akan tahu hasil yang akan kita dapatkan dalam proses pembelajaran dengan acuan tujuan pembelajaran yang sudah kita susun sebelum mengajar
P	:	Kalau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Kalau saya ditanya tentang ATP, tentu saja ATP itu merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting dalam perangkat pembelajaran untuk menukung proses pembelajaran karena dengan adanya ATP memudahkan guru dalam menyampaikan urutan materi, dalam menyusun ATP kami memberikan kode-kode urutan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran
P	:	Lanjut Nggih, Bagaimana pemahaman Bapak guru dalam menyusun Modul Ajar?
R	:	Modul ajar itu membantu saya dalam pembelajaran karena dengan adanya modul ajar ini proses pembelajaran lebih terarah dan menarik bagi peserta didik. Modul ajar saya susun sendiri baik dengan cara mengedit modul-modul yang sudah ada yang saya sesuaikan dengan sarana dan kebutuhan yang ada serta karekteristik peserta didik yang kami ajar
P	:	Lanjut..., Menurut Bapak Guru, apakah Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian dari perencanaan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan? Jika LKPD merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, LKPD seperti apa yang diharapkan?
R	:	LKPD atau LKS atau Jobsheet sangat kita butuhkan dalam pembelajaran kerana hal ini sangat membantu dalam proses pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami langkah-langkah kerja dalam kegiatan praktik karena di dalamnya sudah disusun langkah-langkah kerja secara rinci dan tentunya memudahkan guru menilai sejauh mana pemahaman peserta didik
P	:	Kalau ini sering kita lakukan, Menurut Bapak Guru, apakah asesmen merupakan bagian dari penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Jika asesmen merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, seperti apa asesmen yang dilakukan?
R	:	Asesmen atau penilaian saya lakukan dalam dua bentuk formatif dan sumatif yaitu penilaian yang saya lakukan pada saat proses pembelajaran dan penilaian yang dijadwalkan oleh sekolah seperti penilaian tengah semester maupun penilaian diakhir semester. Penilaian ini kami butuhkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dan untuk mengetahui keberhasilan kami dalam proses pembelajaran
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Tujuan Pembelajaran, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kendala atau hambatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran itu... ya saya kesulitan dalam menyusun jumlah tujuan pembelajaran yang sesuai berdasarkan pada keseluruhan deskripsi pada capaian pembelajaran
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Dalam merancang atau menyusun ATP kami menghadapi hambatan terutama dalam menganalisis materi, apakah materi ini layak atau penting untuk disampaikan terlebih dahulu atau nanti disampaikan belakangan atau dengan

		kata lain masalah mengurutkan materi yang mana didahulukan dan mana yang belakangan disampaikan”
P	:	Masih kita lanjut tentang Kendala, Disaat Bapak Guru menyusun Modul Ajar, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Dalam menyusun modul ajar kendala yang saya hadapi antara lain kurangnya referensi, kurangnya pemahaman tentang kata kerja operasional dalam menyusun modul sehingga kadang-kadang bingung dari mana saya memulai membuat modul ajar dan masih sulit berkumpul untuk berdiskusi tentang perangkat pembelajar yang salah satu didalamnya adalah modul ajar, hal ini disebabkan karena kesibukan kami masing-masing
P	:	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Lembar Kerja Peserta Didik, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kendala atau hambatan yang saya alami pada saat menyusun LKPD itu kurangnya referensi, masih bingung dalam menyusun rubrik penilaian dan kurangnya pemahaman kami tentang materi yang sesuai dengan karakter peserta didik
P	:	Lanjut... Disaat Bapak Guru menyusun asesmen, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kendala itu pasti ada dalam asesmen atau penilaian salah satu yang saya rasanya adalah dalam menyusun tingkat kesulitan atau karakteristik soal apakah soalnya sulit, sedang atau rendah sering juga diistilahkan dengan soal Hots, Mots dan Lots
P	:	Pertanyaan terakhir, Apakah Bapak Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun perangkat pembelajarn? Apa upaya yang Bapak Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
R	:	Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan informasi dan pelatihan yang lebih baik tentang kurikulum Merdeka Belajar, serta dukungan dari pemerintah dan dinas pendidikan. Selain itu, pengelolaan waktu dan penilaian yang tepat juga penting. Sebelum membuat asesmen otentik, guru harus memahami materi yang akan dinilai, menyiapkan kompetensi inti dan dasar, membuat indikator pencapaian, menyusun kisi-kisi soal, dan membuat soal.
P	:	Alhamdulillah, saya jadi paham banyak. Terimakasih atas waktunya dan jawabannya Pak. Senang bisa mewawancarai Bapak.
R	:	Alhamdulillah, sama-sama, semoga bermfaat.

## DATA HASIL WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2024  
Waktu : 10.45 – 12.00 WITA  
Tempat Wawancara : SMKN 3 Mataram  
Nama Responden : Sh  
Jabatan : Guru Teknik Elektronika

### Keterangan:

*P : Peneliti*

*R : Responden*

P	:	Assalamu'alaikum Pak.
R	:	Walaikumsalam Wr Wb.
P	:	Mohon maaf Pak mengganggu waktunya sebentar, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan bahan tesis atau tugas akhir saya tentang Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram ini.
R	:	Boleh, silahkan.
P	:	Menurut bapak apakah SMKN 3 Mataram sudah siap dalam menerapkan kurikulum merdeka ?
R	:	Menurut saya SMKN 3 Mataram sudah siap dalam melaksanakan kurikulum merdeka kalau dilihat dari berbagi segi seperti sumber daya guru yang rata-rata sudah sertifikasi, sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan-pelatihan tentang cara menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka begitu juga dari sarana prasarana yang menunjang dilaksanakan kurikulum merdeka.
P	:	Lanjut tentang perangkat pembelajaran, seperti Porta, Prosem, ATP, Modul Ajar dll. Boleh tiang Tanya ?
R	:	Ya Boleh, silahkan, Mudahah bisa jawab
P	:	Pertama, Menurut Bapak ke kelender pendidikan itu seperti apa ? Apakah di butuhkan dalam perangkat pembelajaran ?
R	:	Kelender pendidikan saya butuhkan dalam perangkat pembelajaran karena disamping sebagai penentu awal dan akhkir masuk sekolah atau pembelajaran yang didalamnya juga sebagai acuan kapan dilaksanakan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta kapan pembagian raport, kalender pendidikan juga sebagai acuan kami dalam menyusun perangkat pembelajaran
P	:	Lanjut Pak, Kalau Pogram Tahunan dan Program Semester seperti apa Pak ?
R	:	Menurut saya program tahunan dan semester selalu ada dan dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran apapun jenis kurikulumnya karena sebagai acuan dalam menyusun program selama satu tahun atau selama enam bulan pembelajaran
P	:	Lanjut yaa. Bapak pernah dengar istilah Capain Pembelajaran ? Menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Capaian pembelajaran salah satu yang dibutuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik diakhir fase pembelajaran". Capaian pembelajaran ini sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah

P	:	Masih kita lanjut, Pernahkah Bapak mendengar istilah Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Seperti apa menurut Bapak ?
R	:	Kalau menurut saya tujuan pembelajaran ini kita butuhkan sebagai acuan dalam arah proses pembelajaran dengan berpatukan kepada tujuan pembelajaran, kita akan tahu kemana arah dalam pembelajaran karena jelas arah yang kita tuju
P	:	Kalau Alur Tujuan Pembelajar (ATP) menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Menurut saya alur tujuan pembelajaran (ATP) itu salah satu perangkat pembelajaran yang kami butuhkan dalam pembelajaran karena dengan menyusun ATP kita akan tahu urutan materi yang akan kita sampai
P	:	Lanjut Nggih, Bagaimana pemahaman Bapak guru dalam menyusun Modul Ajar?
R	:	Saya membutuhkan modul ajar dalam kegiatan pembelajaran kerena dengan adanya modul ajar ini sangat membantu dan mempermudah kami selaku guru dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran lebih hidup, lebih nyaman dan efektif serta membantu peserta didik dalam pemahaman. Tentunya modul ajar ini kami susun sendiri setelah mendapatkan pelatihan-pelatihan
P	:	Lanjut..., Menurut Bapak Guru, apakah Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian dari perencanaan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan ? Jika LKPD merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, LKPD seperti apa yang diharapkan?
R	:	LKPD atau lebih kita kenal dengan istilah jobsheet sangat dibutuhkan di dalam pembelajaran karena sangat membantu terarahnya proses pembelajaran dan memudahkan saya selaku guru dalam menilai sejauh mana ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran
P	:	Kalau ini sering kita lakukan, Menurut Bapak Guru, apakah asesmen merupakan bagian dari penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Jika asesmen merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, seperti apa asesmen yang dilakukan?
R	:	Saya melakukan penilaian biasanya pada saat proses pembelajaran sedang berjalan dengan cara tanya jawab langsung dengan peserta didik untuk mengetahui tentang pemahaman mereka mengenai materi yang saya sampaikan pada saat itu, disamping penilaian yang sudah dijadwalkan oleh bagian kurikulum
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Tujuan Pembelajaran, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kendala atau hambatan dalam merumusan tujuan pembelajaran itu... biasanya kesulitan dalam menyusun jumlah tujuan pembelajaran yang sesuai berdasarkan pada keseluruhan deskripsi pada capaian pembelajaran
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kalau saya, tidak mengalami kendala yang berarti dalam menyusun ATP
P	:	Masih kita lanjut tentang Kendala, Disaat Bapak Guru menyusun Modul Ajar, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kendala dalam menyusun Modul Ajar, tidak terlalu susah, InyaAllah bisa langsung saya atasi.

P	:	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Lembar Kerja Peserta Didik, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Tidak ada kendala karena sudah terbiasa membuat LKPD
P	:	Lanjut... Disaat Bapak Guru menyusun asesmen, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kendala biasanya akses internet pada saat di Rummah kehabisan kouta Internet.
P	:	Pertanyaan terakhir, Apakah Bapak Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun perangkat pembelajarn? Apa upaya yang Bapak Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
R	:	Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu adanya sosialisasi tentang kurikulum merdeka, baik dari sekolah maupun dari dinas pendidikan.
P	:	Alhamdulillah, saya jadi paham banyak. Terimakasih atas waktunya dan jawabannya Pak. Senang bisa mewawancarai Bapak.
R	:	Alhamdulillah, sama-sama, semoga bermafaat.



## DATA HASIL WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2024  
Waktu : 13.45 – 14.30 WITA  
Tempat Wawancara : SMKN 3 Mataram  
Nama Responden : IWA  
Jabatan : Guru Teknik Elektronika

### Keterangan:

*P : Peneliti*

*R : Responden*

P	:	Assalamu'alaikum Pak.
R	:	Walaikumsalam Wr Wb.
P	:	Mohon maaf Pak mengganggu waktunya sebentar, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan bahan tesis atau tugas akhir saya tentang Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram ini.
R	:	Boleh, silahkan.
P	:	Menurut bapak apakah SMKN 3 Mataram sudah siap dalam menerapkan kurikulum merdeka ?
R	:	Menurut saya SMKN 3 Mataram sudah siap dalam melaksanakan kurikulum.
P	:	Lanjut tentang perangkat pembelajaran, seperti Porta, Prosem, ATP, Modul Ajar dll. Boleh tiang Tanya ?
R	:	Ya Boleh, silahkan, Mudahan bisa jawab
P	:	Pertama, Menurut Bapak ke kelender pendidikan itu seperti apa ? Apakah di butuhkan dalam perangkat pembelajaran ?
R	:	Kelender pendidikan saya butuhkan dalam perangkat pembelajaran karena disamping sebagai penentu awal dan akkhir masuk sekolah atau pembelajaran yang didalamnya juga sebagai acuan kapan dilaksanakan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester serta kapan pembagian raport, kalender pendidikan juga sebagai acuan kami dalam menyusun perangkat pembelajaran
P	:	Lanjut Pak, Kalau Pogram Tahunan dan Program Semester seperti apa Pak ?
R	:	Menurut saya program tahunan dibutuhkan di dalam perangkat pembelajaran kerena program tahunan sebagai acuan untuk merancang perangkat pembelajan selama satu tahun pelajaran. Sedangkan program semester dibutuhkan di dalam perangkat pembelajaran kerena program semester sebagai acuan untuk merancang perangkat pembelajan selama satu semester atau enam bulan pelajaran
P	:	Lanjut yaa. Bapak pernah dengar istilah Capain Pembelajaran ? Menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Kalau saya tidak salah ingat capaian pembelajaran ini sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah yang kita butuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik diakhir fase pembelajaran
P	:	Masih kita lanjut, Pernahkah Bapak mendengar istilah Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Seperti apa menurut Bapak ?

R	:	Kalau menurut kami tujuan pembelajaran ini kita butuhkan sebagai acuan kita dalam arah proses pembelajaran dengan berpatukan kepada tujuan pembelajaran, kita akan tahu kemana arah dalam pembelajaran karena jelas arah yang kita tuju
P	:	Kalau Alur Tujuan Pembelajar (ATP) menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Hhhhh... alur tujuan pembelajaran (ATP) itu salah satu perangkat pembelajaran yang kami butuhkan dalam pembelajaran karena dengan menyusun ATP kita akan tahu urutan materi yang akan kita sampai
P	:	Lanjut Nggih, Bagaimana pemahaman Bapak guru dalam menyusun Modul Ajar?
R	:	Modul ajar saya butuhkan dalam kegiatan pembelajaran kerena dengan adanya modul ajar ini sangat membantu dan mempermudah kami selaku guru dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran lebih hidup, lebih nyaman dan efektif serta membantu peserta didik dalam pemahaman. Tentunya modul ajar ini kami susun sendiri setelah mendapatkan pelatihan-pelatihan
P	:	Lanjut..., Menurut Bapak Guru, apakah Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian dari perencanaan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan? Jika LKPD merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, LKPD seperti apa yang diharapkan?
R	:	LKPD atau jobsheet dibutuhkan di dalam pembelajaran karena sangat membantu terarahnya proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam menilai sejauh mana ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran
P	:	Kalau ini sering kita lakukan, Menurut Bapak Guru, apakah asesmen merupakan bagian dari penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Jika asesmen merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, seperti apa asesmen yang dilakukan?
R	:	Asesmen saya lakukan itu ada 2 bentuk, yang pertama penilaian yang sudah dijadwalkan waktunya oleh sekolah dalam hal ini pihak kurikulum seperti Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester, yang kedua penilaian yang kami lakukan diawal atau diakhir pembelajaran baik secara lisan, tulisan maupun dengan praktik, dimana hasil penilaian ini kami butuhkan untuk mengevaluasi cara kami mengajar selama ini dan tentunya juga sebagai acuan untuk memberikan nilai kepada peseta didik disetiap akhir semester berupa nilai raport
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Tujuan Pembelajaran, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Tiada ada kendala
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Sama tidak ada kendala
P	:	Masih kita lanjut tentang Kendala, Disaat Bapak Guru menyusun Modul Ajar, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kalau saya, kendala yang saya hadapi dalam menyusun modul ajar itu biasanya malas untuk memulai tapi kalau sudah melihat atau diajak oleh guru yang lain untuk membuat bersama saya bisa membuat sendiri karena sudah ikut pelatihan dan sering melihat contoh-contoh modul ajar dari orang lain atau internet

P	:	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Lembar Kerja Peserta Didik, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Tidak ada masalah yang saya hadapi pada saat menyusun LKPD
P	:	Lanjut... Disaat Bapak Guru menyusun asesmen, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Tidak ada
P	:	Pertanyaan terakhir, Apakah Bapak Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun perangkat pembelajarn? Apa upaya yang Bapak Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
R	:	Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu sosialisasi dan belajar lebih giat dari berbagai sumber.
P	:	Alhamdulillah, saya jadi paham banyak. Terimakasih atas waktunya dan jawabannya Pak. Senang bisa mewawancarai Bapak.
R	:	Alhamdulillah, sama-sama, semoga bermanfaat.



## DATA HASIL WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2024  
Waktu : 13.10 – 14.20 WITA  
Tempat Wawancara : SMKN 3 Mataram  
Nama Responden : MR  
Jabatan : Guru Teknik Elektronika

### Keterangan:

P : Peneliti

R : Responden

P	:	Assalamu'alaikum Pak.
R	:	Walaikumsalam Wr Wb.
P	:	Mohon maaf Pak mengganggu waktunya sebentar, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan bahan tesis atau tugas akhir saya tentang Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram ini.
R	:	Boleh, silahkan.
P	:	Menurut bapak apakah SMKN 3 Mataram sudah siap dalam menerapkan kurikulum merdeka ?
R	:	SMKN 3 Mataram sudah siap dalam melaksanakan kurikulum merdeka jika dilihat dari sumber daya guru yang rata-rata sudah sertifikasi, sudah mengikuti sosialisasi dan pelatihan-pelatihan tentang cara menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka termasuk sarana prasarana yang menunjang dilaksanakan kurikulum merdeka.
P	:	Lanjut tentang perangkat pembelajaran, seperti Porta, Prosem, ATP, Modul Ajar dll. Boleh tiang Tanya ?
R	:	Ya Boleh, silahkan, Mudahah bisa jawab
P	:	Pertama, Menurut Bapak ke kelender pendidikan itu seperti apa ? Apakah di butuhkan dalam perangkat pembelajaran ?
R	:	Menurut saya kelender pendidikan salah satu acuan untuk menentukan waktu dalam merancang perangkat pembelajan oleh karena itu kelender pendidikan ini dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran.
P	:	Lanjut Pak, Kalau Pogram Tahunan dan Program Semester seperti apa Pak ?
R	:	Kalau program tahunan dan progam semester dibutuhkan di dalam perangkat pembelajaran kerena program tahunan sebagai acuan untuk merancang perangkat pembelajan selama satu tahun pelajaran. Sedangkan program semester dibutuhkan di dalam perangkat pembelajaran kerena program semester sebagai acuan untuk merancang perangkat pembelajan selama enam bulan pelajaran
P	:	Lanjut yaa. Bapak pernah dengar istilah Capain Pembelajaran ? Menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Seingat saya capaian pembelajaran itu sudah disiapkan oleh pemerintah atau sekolah yang dibutuhkan dalam menyusun perangkat pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik diakhir fase pembelajaran
P	:	Masih kita lanjut, Pernahkah Bapak mendengar istilah Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Seperti apa menurut Bapak ?

R	:	Menurut saya tujuan pembelajaran itu dibutuhkan sebagai acuan untuk arah proses pembelajaran, dengan berpatukan kepada tujuan pembelajaran kita tahu kemana arah pembelajaran yang kita tuju.
P	:	Kalau Alur Tujuan Pembelajar (ATP) menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Menurut saya ATP itu salah satu perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran karena dengan menyusun ATP akan tahu urutan materi yang akan kita sampaikan
P	:	Lanjut Nggih, Bagaimana pemahaman Bapak guru dalam menyusun Modul Ajar?
R	:	Menurut saya sendiri Modul Ajar saat membutuhkan dalam kegiatan pembelajaran kerana dengan adanya modul ajar ini membantu dan mempermudah kita selaku guru dalam proses pembelajaran sehingga suasana pembelajaran lebih hidup, lebih nyaman dan efektif serta membantu peserta didik dalam pemahaman. Modul ajar ini sayai sususn sendiri setelah mendapatkan pelatihan dan belajar dari berbagai sumber.
P	:	Lanjut..., Menurut Bapak Guru, apakah Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian dari perencanaan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan? Jika LKPD merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, LKPD seperti apa yang diharapkan?
R	:	Menurut saya LKPD atau jobsheet dibutuhkan di dalam pembelajaran karena membantu sekali unuk terarahnya proses pembelajaran disamping memudahkan guru dalam menilai ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran
P	:	Kalau ini sering kita lakukan, Menurut Bapak Guru, apakah asesmen merupakan bagian dari penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Jika asesmen merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, seperti apa asesmen yang dilakukan?
R	:	Penilaian itu... saya lakukan pada waktu proses pembelajaran sedang berlangsung dengan cara tanya jawab langsung dengan peserta didik untuk mengetahui tentang pemahaman mereka mengenai materi yang saya sampaikan pada saat itu, dan tentunya penilaian yang sudah dijadwalkan oleh bagian kurikulum disekolah.
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Tujuan Pembelajaran, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Tiada ada kendala
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Sama tidak ada kendala
P	:	Masih kita lanjut tentang Kendala, Disaat Bapak Guru menyusun Modul Ajar, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kendala dalam menyusun modul ajar, memuali aja.
P	:	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Lembar Kerja Peserta Didik, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Dalaam mensusn LKPD inysaAllah lancar

P	:	Lanjut... Disaat Bapak Guru menyusun asesmen, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kendala itu pasti ada dalam penilaian salah satu yang saya rasanya pada saat saya membuat tingkat kesulitan soal apakah soalnya sulit, sedang atau rendah.
P	:	Pertanyaan terakhir, Apakah Bapak Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun perangkat pembelajarn? Apa upaya yang Bapak Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
R	:	Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan informasi dan pelatihan yang tentang kurikulum Merdeka Belajar, serta dukungan dari pemerintah dan dinas pendidikan dalam menyediakan sumber daya yang cukup.
P	:	Alhamdulillah, saya jadi paham banyak. Terimakasih atas waktunya dan jawabannya Pak. Senang bisa mewawancarai Bapak.
R	:	Alhamdulillah, sama-sama, semoga bermfaat.



## DATA HASIL WAWANCARA GURU

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2024  
 Waktu : 09.00 – 10.30 WITA  
 Tempat Wawancara : SMKN 3 Mataram  
 Nama Responden : SS  
 Jabatan : Guru Teknik Elektronika

### Keterangan:

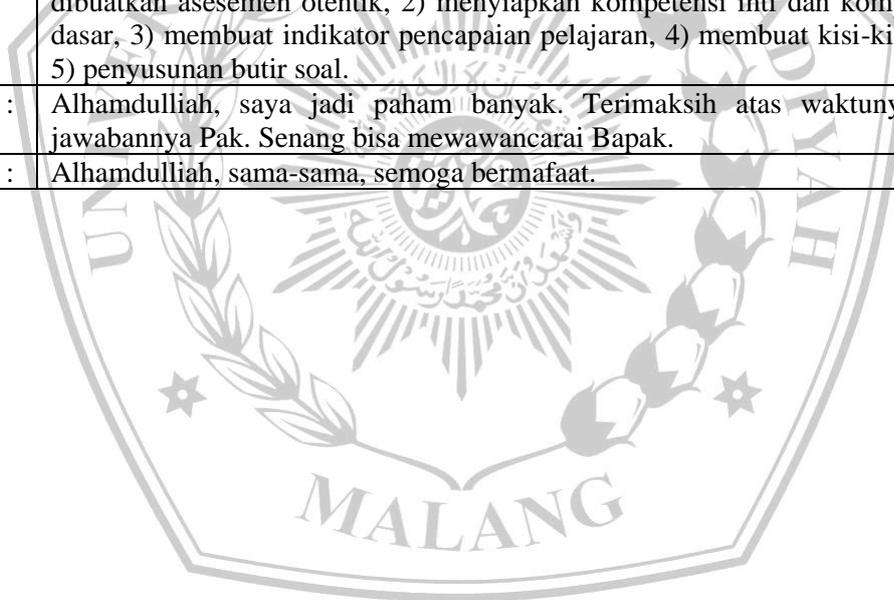
*P : Peneliti*

*R : Responden*

P	:	Assalamu'alaikum Pak.
R	:	Walaikumsalam Wr Wb.
P	:	Mohon maaf Pak mengganggu waktunya sebentar, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan bahan tesis atau tugas akhir saya tentang Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram ini.
R	:	Begitu yaa, silahkan.
P	:	Menurut bapak apakah SMKN 3 Mataram sudah siap dalam menerapkan kurikulum merdeka ?
R	:	SMKN 3 Mataram itu sudah siap dalam melaksanakan kurikulum merdeka dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang ada di NTB, baik dari segi sumber daya guru yang rata-rata sudah sertifikasi dan sudah pelatihan tentang cara menyusun perangkat pembelajaran kurikulum.
P	:	Lanjut tentang perangkat pembelajaran, seperti Porta, Prosem, ATP, Modul Ajar dll. Boleh tiang Tanya ?
R	:	Ooo. Boleh, silahkan, Mudahan bisa jawab
P	:	Pertama, Menurut Bapak ke kelender pendidikan itu seperti apa ? Apakah di butuhkan dalam perangkat pembelajaran ?
R	:	Apa yaaa.... kelender pendidikan saya butuhkan di dalam perangkat pembelajaran karena kelender pendidikan salah satu acuan saya untuk menentukan waktu dalam merancang perangkat pembelajan.
P	:	Lanjut Pak, Kalau Pogram Tahunan dan Program Semester seperti apa Pak ?
R	:	Nah.... program tahunan dan semester ini dibutuhkan dalam perangkat pembelajaran karena untuk merancang perangkat pembelajan selama satu tahun ajaran. Sedangkan program semester sebagai acuan untuk merancang perangkat pembelajan selama satu semester atau 6 bulan pelajaran.
P	:	Lanjut yaa. Bapak pernah dengar istilah Capain Pembelajaran ? Menurut Bapak seperti apa yaaa ?
R	:	Kalau tidak salah sudah ditentukan oleh pemerintah dan biasanya disiapkan oleh sekolah.
P	:	Masih kita lanjut, Pernahkah Bapak mendengar istilah Tujuan Pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Seperti apa menurut Bapak ?
R	:	Gampannya, agar tahu apa yang akan kita tuju atau kemana kita akan jalan itu namanya tujuan.
P	:	Kalau Alur Tujuan Pembelajar (ATP) menurut Bapak seperti apa yaaa ?

R	:	ATP..... tentu saja ATP itu salah satu perangkat pembelajaran yang penting dalam menunjang proses pembelajaran karena dengan adanya ATP memudahkan guru dalam menyampaikan urutan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.
P	:	Lanjut Nggih, Bagaimana pemahaman Bapak guru dalam menyusun Modul Ajar?
R	:	Menurut saya ini yaaa.... Modul ajar itu membantu kami dalam pembelajaran karena dengan adanya modul ajar proses pembelajaran lebih terarah peserta didik.
P	:	Lanjut..., Menurut Bapak Guru, apakah Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bagian dari perencanaan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan? Jika LKPD merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, LKPD seperti apa yang diharapkan?
R	:	Kalau saya lebih senang menyebutnya Jobsheet dari pada LKPD, tentunya jobsheet ini kita butuhkan dalam pembelajaran kerena membantu dalam proses pembelajaran untuk memudahkan peserta didik memahami langkah-langkah kerja dalam kegiatan praktik, sudah disusun langkah-langkah kerja secara rinci sehingga memudahkan guru menilai sejauh mana pemahaman peserta didik.
P	:	Kalau ini sering kita lakukan, Menurut Bapak Guru, apakah asesmen merupakan bagian dari penyusunan perangkat pembelajaran dalam kurikulum merdeka? Jika asesmen merupakan bagian dari perangkat pembelajaran, seperti apa asesmen yang dilakukan?
R	:	Penilaian saya lakukan ini lakukan itu ada 2 tahap yang pertama penilaian yang sudah dijadwalkan waktunya oleh bagian kurikulum seperti Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester, yang kedua penilaian yang saya lakukan sendiri diawal atau diakhir pembelajaran baik secara lisan, tulisan maupun dengan praktik, untuk mengevaluasi cara saya mengajar selama ini dan tentunya juga sebagai acuan untuk memberikan nilai kepada peseta didik disetiap akhir semester berupa nilai rapor.
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Tujuan Pembelajaran, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Wakatu saya menyusun tujuan pembelajaran saya masih dihadapkan dengan masalah penguasaan atau penggunaan kata kerja operasional yang tepat dengan kreteria ketercapaian tujuan pembelajaran
P	:	Disaat Bapak Guru menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Emanag dalam penyusunan ATP ini saya juga masih ada kendala dalam membuat pengkodean materi yang akan disampaikan terlebih dahulu, hal ini mungkin karena saya kurang berlatih dalam penyusunan
P	:	Masih kita lanjut tentang Kendala, Disaat Bapak Guru menyusun Modul Ajar, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Dalam menyusun modul ajar kendala yang saya hadapi antara lain kurangnya refrensi, kurangnya pemahaman tentang kata kerja operasional sehinga dalam menyusun modul kadang-kadang bingung dari mana saya memulai membuat modul ajar dan karena kesibukan masih sulit berkumpul untuk membahas tentang perangkat pembelajar termasuk modul ajar.

P	:	Disaat Bapak/Ibu Guru menyusun Lembar Kerja Peserta Didik, apakah Bapak/Ibu Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Kalau saya..... hambatannya pada saat menyusun LKPD itu kurangnya referensi, masih bingung dalam menyusun rubrik penilaian dan kurangnya pemahaman kami tentang materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
P	:	Lanjut... Disaat Bapak Guru menyusun asesmen, apakah Bapak Guru menemukan permasalahan? Jika menemukan permasalahan, dalam bentuk apa saja permasalahan tersebut?
R	:	Saya itu..... kendalanya menyusun tingkat kesulitan soal apakah soalnya sulit, sedang atau rendah sering.
P	:	Pertanyaan terakhir, Apakah Bapak Guru berupaya mencari solusi disaat menemukan permasalahan dalam menyusun perangkat pembelajarn? Apa upaya yang Bapak Guru lakukan untuk menemukan solusi tersebut?
R	:	Untuk mengatasi kendala tersebut, perlu adanya sosialisasi dan edukasi yang lebih baik tentang program kurikulum merdeka belajar, dukungan dari pemerintah dan dinas pendidikan dalam menyediakan sumber daya yang cukup, pengelolaan waktu, penilaian dan evaluasi yang tepat, sedangkan langkah-langkah atau prosedur yang harus dilakukan oleh guru-guru sebelum menyusun asesmen otentik adalah 1) mengetahui materi pelajaran yang akan dibuatkan asesmen otentik, 2) menyiapkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, 3) membuat indikator pencapaian pelajaran, 4) membuat kisi-kisi soal, 5) penyusunan butir soal.
P	:	Alhamdulillah, saya jadi paham banyak. Terimakasih atas waktunya dan jawabannya Pak. Senang bisa mewawancarai Bapak.
R	:	Alhamdulillah, sama-sama, semoga bermafaat.



## Lampiran 4

### DATA HASIL WAWANCARA WAKASEK KURIKULUM

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Mei 2024  
Waktu : 09.00 – 10.30 WITA  
Tempat Wawancara : SMKN 3 Mataram  
Nama Responden : AM  
Jabatan : Wakasek Kurikulum

#### Keterangan:

*P : Peneliti*

*R : Responden*

P	:	Assalamu'alaikum Pak.
R	:	Walaikumsalam Wr Wb.
P	:	Mohon maaf Pak mengganggu waktunya sebentar, saya ingin menanyakan beberapa hal terkait dengan bahan tesis atau tugas akhir saya tentang Kesiapan Guru dalam Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMKN 3 Mataram ini.
R	:	Nggih, Apa yang bisa saya bantu.
P	:	Apa yang mendasari SMKN 3 Mataram menerapkan kurikulum merdeka ?
R	:	Kurikulum merdeka pertama kali diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ditahun Pelajaran 2020 / 2021 di saat masih dinamakan kurikulum prototype. Nah SMKN 3 Mataram disaat itu ditetapkan sebagai SMK Centre of Excellence (CoE), kalau di SMA namanya sekolah penggerak sedangkan SMK namanya sekolah Centre of Excellence (CoE). Kemendikbudristek memberikan aturan SMK CoE dan SMA Penggerak dianjurkan atau bahkan diwajibkan menerapkan kurikulum merdeka prototype pada waktu itu, sehingga itulah sebagai dasar kenapa SMKN 3 Mataram menerapkan kurikulum merdeka karena adanya program yang melekat pada sekolah yang namanya Centre of Excellence (CoE), kemudian tahun berikutnya ketika prototype sebagai kurikulum merdeka atau kurikulum pemuliahan pasca pandemi kemudian disitilahkan dengan kurikulum merdeka, kita mendapatkan program pusat keunggulan, sehingga SMK pusat keunggulan wajib menerapkan kurikulum merdeka sampai saat ini, itu yang mendasarinya.
P	:	Apa persiapan SMKN 3 Mataram dalam rangka menerapkan kurikulum merdeka ?
R	:	Setiap ada kebijakan-kebijakan terkait dengan kurikulum pasti pemerintah akan membuat program-program yang menyertai itu yaa, terutama pelatihan untuk memberikan pemahaman pada kepala sekolah dan guru-guru, nah ketika kurikulum prototype itu diluncurkan maka pemerintah memberikan pengutan terkait dengan pemahaman itu kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta pada waktu itu namanya komunitas belajar, kita dilatih untuk memahami kurikulum itu, jadi persiapannya, pertama kita mengikuti pelatihan, kemudian kita melaksanakan sosialisasi yang bersifat internal dengan sasaran guru-guru dilingkup SMKN 3 Mataram, waktu itu 2 kali pelataihan, jadi tahun 2020/2021pelatihannya 2 kali, dibulan agustsus 2020 dan bulan oktober 2020

		itu pelatihan kurikulum merdeka sebagai persiapan yaa. Sehingga kita memberikan pemahan kepada Bapak - Ibu guru tentang poin-poin kurikulum merdeka itu, yang pertama adalah pilosopy kenapa diterapkan, kedua adalah muatan kurikulumnya dan yang ketiga adalah bagaimana Bapak-Ibu guru menyiapkan perangkat pembelajaran dalam rangka menyampaikan isi dari kurikulum merdeka itu kepada Bapak-Ibu guru.
P	:	Adakah analisis kekuatan dan kelemahan SMKN 3 Mataram dalam rangka penerapan kurikulum merdeka ?
R	:	Saya kira penerapan kurikulum itu antara kurikulum satu dengan kurikulum yang lainnya polanya tidak jauh berbeda, jadi ketika analisis SWOT yaitu trengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman), jadi 4 hal itu pasti akan kita lakukan, sehingga tidak banyak kita menemukan kelemahan atau kekurangan dalam rangka penerapan kurikulum merdeka sebagaimana kurikulum-kurikulum sebelumnya.
P	:	Apa yang dilakukan SMKN 3 Mataram dalam rangka penerapan kurikulum merdeka ?
R	:	Setelah kita melakukan persiapan, terutama penguatan pemahan kepada Bapak-Ibu Guru bagaimana merapkan kurikulum merdeka ini dalam proses pembelajaran, yang kedua kita memonitoring pelaksanaannya dengan pola-pola yang selama ini berlaku, tetapi kurikulum merdeka ini ada sebuah anjuran yang diberikan oleh pemerintah bagaimana kita memonitoring pelaksanaan kurikulum ini diproses pembelajaran yang namanya supervisi akademik berbasis coaching jadi itu yang bagi saya pribadi dan bagi lembaga merupakan hal yang baru, selama ini supervisi akademik sifatnya seperti itu seolah-olah yang mensupervisi itu sebagai menjasmen ini salah itu salah sekarang coaching sifatnya adanya komunikasi timbal balek yang serasi antara supervaiser dengan yang akan disupervisi nah dari situ kita bisa mengetahui bahawa guru a, b, c dan lain sebagainya itu kemampuan dalam menganalisis kurikulum dan menerapkannya dalam proses pembelajaran bisa terpetakkan, guru yang sudah bagus tingkat pemahamannya pada penerapan, kita mendapatkan datanya, yang belum kita mendapatkan datanya, yang memiliki pemahaman bahwa gonta ganti kurikulum tidak ada metode yang berubah juga ada, jadi kita punya data-datanya yang lengkap terkait itu di 168 guru yang ada di SMKN 3 Mataram ini.
P	:	Adakah bentuk kegiatan sebagai proses monitoring pelaksanaan kurikulum merdeka ini ?
R	:	Proses monitoring yang kita, selain menggunakan supervisi akademik berbasis coaching tadi, kita juga melakukan pemetan kemudian sekarang itu ada aplikasi-aplikasi yang digunakan sebagai control kinerja Bapak-Ibu guru kita manfaatkan itu sebagai proses monitoring, sealian SMKN 3 Mataram juga melakukan pengembangan aplikasi berbasis informatika seperti tentang progres dalam pemenuhan perangkat pembelajaran kita monitoring dengan aplikasi, kemduian delegasi dari Bapak kepala sekolah kepada tim penilaian kinerja itu juga merupakan hal yang dilakukan di SMKN 3 Mataram, sehingga kita bisa melakukan monitoring secara menyeluruh kepada Bapak-Ibu guru. Kemudian evaluasinya ini, kerna proses pembelajaran mencakup kompetensi Bapak – Ibu guru baik kompetensi propesional, kompetensi pedagogi, kompetensi sosialnya maupun kepribadiannya. Mungkin kita secara lengkap tidak bisa masuk ke dalam 4 ranah tetapi di pedagogi terutama kita bisa melakukan temuan-temuan bagaimana Bapak –Ibu guru melakukan penerapan

		<p>ini sehingga data-data pedagogi itu bisa tindak lanjuti contoh ada Bapak-Ibu guru yang belum begitu paham terkait dengan ATP maka kita lakukan penguatan kepada Bapak-Ibu guru atau sekolah Bapak-Ibu guru pada ATP, yang kedua mungkin terkait dengan modul ajar yang sampai sekarangpun indikator yang benar seperti apa itu juga belum ada polanya itu juga perlu penguatan kepada Bapak-Ibu guru terkait dengan indikator-indikator penyusunan modul ajar, kemudian yang terkait dengan asesmen misalnya, bagaimana menyusun asesmen awal atau penilaian awal sebelum proses pembelajaran itupun juga perlu kita kuatkan, ada lagi terkait dengan KKTP misalnya, tujuan pelajaran diturunkan menjadi KKTP itupun ada Bapak-Ibu guru yang memerlukan penguatan terkait dengan itu.</p> <p>Kemudian terkait dengan pembelajar diprensiasi itu ada juga Bapak-Ibu guru yang memerlukan penguatan terkait dengan hal ini. Ada juga bagaimana menyusun lembar kerja didik sesuai dengan indikator-indikator yang ada di PMM Bapak-Ibu guru juga ada yang memerlukan penguatan terkait dengan itu.</p> <p>Jadi evaluasi kita lakukan berdasarkan pada pemilahan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh Bapak-Ibu guru karena ada beberapa Bapak-Ibu memerlukan penguatan yang berbeda seperti itu.</p>
P	:	Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, apakah ada hambatan yang dihadapi, apa saja hambatan tersebut ?
R	:	<p>Saya menilai penerapan kurikulum merdeka atau kurikulum apapun itu kuncinya ada dibapak – ibu guru sebenarnya, jadi bapak-ibu guru yang memiliki sifat belajar atau keinginan belajar tinggi itu diberikan tantangan apapun pasti dia akan termotivasi, baik itu misalnya belajarnya, belajar konsepnya, belajar penyusunannya, belajar bagaimana penerapannya kalau bapak ibu memiliki keinginan belajar yang tinggi pasti dia akan termotifasi, tetapi kalau bapak ibu guru tidak memiliki keinginan belajar terkait dengan hal-hal yang baru, maka ya itu tadi apapun yang diberikan tantangan itu menjadi kendala jadi beban, sehingga beban membuat ATP, beban membuat modul ajar, beban mengembangkan LKPD, beban membuat rubrik dalam asesmen dan sebagainya. Jadi kendalanya adalah motivasi bapak-ibu guru yang belum seragam, ya mungkin perlu ditindak lanjuti, itu kembali ke masing-masing bapak-ibu guru.</p>
P	:	Kalau ada kendala tentunya ada tindak lanjut nya, apa tindak lanjut yang dilakukan oleh sekolah ?
R	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kita melakukan pemetaan apa yang menjadi kebutuhan dasar dari bapak-ibu guru, pertama capaian pembelajaran yang disiapkan oleh pemerintah itu dijadikan satu awalnya yaa dari fase A sampai fase F itu dijadikan satu, maka kami di kurikulum harus memilah itu supaya mengurangi beban bapak-ibu guru dalam memilah capaian pembelajaran itu, sehingga kita sudah siapkan capaian pembelajaran masing-masing mata pelajaran baik fase E maupun fase F yang tadinya dijadikan satu itu, kemudian kita delegasikan atau sampaikan kepada bapak-ibu guru sesuai dengan mata pelajaran masing-masing itu yang pertama.</li> <li>✓ Kedua bagaimana menurunkan capaian pembelajaran itu menjadi tujuan pembelajaran, kita berikan pedomannya, kita berikan contohnya, kita berikan templatnya, kita berikan link untuk pengirimannya, kita berikan indikator pencapaiannya,</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Ketiga menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) kita berikan contohnya, cara menyusunnya, indikator-indikator penyusunan ATP, kemudian monitoring bagaimana bapak-ibu menyusun ATP.</li> <li>✓ Terakhir modul ajar, mulai dari kegiatan penyusunan tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran sampai kepada asesmen itu lengkap kita berikan contohnya, bapak-ibu tinggal mengadaptasi itu langkah-langkah kita.</li> </ul> <p>Berikutnya tentang platform merdeka mengajar kita kuatkan kepada bapak-ibu guru, di dalamnya kita bisa belajar mandiri, mencari kebutuhan yang kita inginkan walaupun tidak semuanya tersedia. Supaya bisa melakukan penyesuaian-penyesuaian.</p>	
P	:	Jadi kalau menurut bapak apakah SMKN 3 Mataram sudah siap dalam menerapkan kurikulum merdeka ?
R	:	Melihat sejarah SMKN 3 Mataram, mau kurikulum apapun sangat siap, bahkan mungkin suatu saat ketika pemerintah membuat sebuah program kembangkan sendiri kurikulum ke sekolah kami insyaAllah siap, kemenarikan kurikulum ini terletak pada inovasi bapak-ibu guru, ketika inovasi itu keluar kepada bapak-ibu guru dari pemikiran bapak-ibu guru, maka mereka memiliki desain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, ketika memiliki desain yang menarik dan menyenangkan mereka membutuhkan dukungan-dukungan dari sekolah apakah itu terkait dengan alat dan bahan dan lain sebagainya. Sekolah mendukung terkait dengan hal itu meskipun belum optimal sesuai dengan kemampuan sekolah, sehingga keterlaksanaan kurikulum ini akan menarik atau tidak tergantung kepada seberapa banyak inovasi yang dilakukan oleh bapak-ibu guru, disitu poinnya, inovasi itu ada yang sifatnya abstrak ada yang sifatnya kongkrit hasilnya. Abstrak mungkin penguatan konsep-konsep, yang sifatnya kongkrit ada hasil-hasil dari pembelajaran seperti PjBl ada hasilnya dan lain-lain. Disitu letak dukungan sekolah. Ada guru yang mendesain pembelajaran butuh bahan ini itu sekolah mendukung sesuai dengan kebutuhannya. Kuncinya ada diinovasi itu.
P	:	Menurut bapak selaku wakil kepala sekolah kurikulum, guru-guru di elektronika sudah siap belum dengan kurikulum merdeka ini ?
R	:	Keberhasilan dari kurikulum ini terletak dari inovasi-inovasi, selama ini inovasi-inovasi yang dihasilkan oleh guru-guru elektronika alhamdulillah sudah cukup beragam, hanya saja kelemahannya dipengemasan, tidak dikemas dengan baik, sementara masyarakat membutuhkan hasil akhir yang dianggap sesuai yang menarik. Contohnya Penetas telur berbasis Android, Keamanan Rumah, Alarm sepeda motor yang bisa dikedalaikan dari jarak jauh, absensi berbasis Rfid secara mandiri, waktu covid bisa membuat cuci tangan secara otomatis, membuat lampu LED dimata pelajaran kewirausahaan begitu juga dengan pengemasan robotik. Sekaligus lagi kekuangannya ada dipengemasan, perlu dibuat yang menarik. Kalau dari pemahaman secara kita sudah luar biasa
P	:	Alhamdulillah. Terimakasih atas informasi dan waktunya Pak.
R	:	Alhamdulillah, semoga sukses.

## Lampiran 5

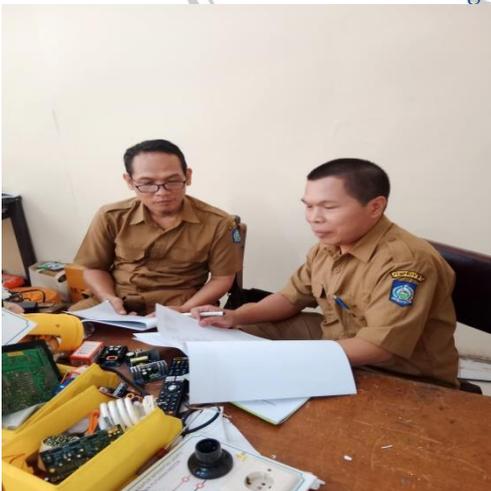
### FOTO WAWANCARA DAN OBSERVASI



*Wawancara dan Observasi dengan Mh (11-5-2024 / 08.00 – 09.20)*



*Wawancara dan Observasi dengan SyR (11-5-2024/09.40 – 10.30)*



*Wawancara dan Observasi dengan Sh (13-5-2024 / 10.45 – 12.00)*



*Wawancara dan Observasi dengan IWA (13-5-2024 / 13.45 – 14.30)*

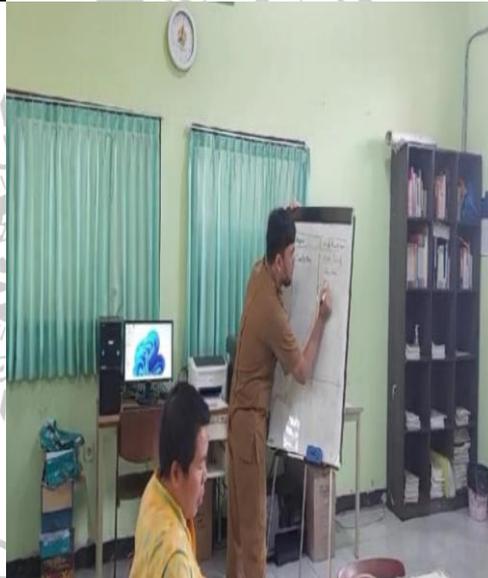


*Wawancara dan Observasi dengan MR (14-5-24/ 13.10 – 14.20)*



*Wawancara dan Observasi dengan SS (16-5-2024 / 09.00 – 10.30)*

FOTO WAWANCARA DENAGAN WAKIL KEPALA SEBOLAH  
BAGIAN KURIKULUM



*Wawancara dengan AM selaku Waksek Kurikulum*

Lampiran 6

DOKUMEN



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MATARAM  
 Jl. Pendidikan No.47 Telp. (0370) 632347 Fax. (0370) 640378 Mataram 83125  
 E-mail : [smkn3mataram@yodanis.com](mailto:smkn3mataram@yodanis.com) - Website : [www.smkn3mataram.scb.id](http://www.smkn3mataram.scb.id)

**KALENDER PENDIDIKAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

<b>Juli 2023</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td></td></tr> <tr><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27	28	29		30	31							<b>Agustus 2023</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td></td></tr> <tr><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td></td></tr> <tr><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td></td></tr> <tr><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		5	7	8	9	10	11	12		13	14	15	16	17	18	19		20	21	22	23	24	25	26		27	28	29	30	31				<b>September 2023</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td></td></tr> <tr><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15	16		17	18	19	20	21	22	23		24	25	26	27	28	29	30		<b>Oktober 2023</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td></td></tr> <tr><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19	20	21		22	23	24	25	26	27	28		29	30	31													
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																																					
9	10	11	12	13	14	15																																																																																																																																																																																					
16	17	18	19	20	21	22																																																																																																																																																																																					
23	24	25	26	27	28	29																																																																																																																																																																																					
30	31																																																																																																																																																																																										
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
5	7	8	9	10	11	12																																																																																																																																																																																					
13	14	15	16	17	18	19																																																																																																																																																																																					
20	21	22	23	24	25	26																																																																																																																																																																																					
27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																							
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
3	4	5	6	7	8	9																																																																																																																																																																																					
10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																																																					
17	18	19	20	21	22	23																																																																																																																																																																																					
24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																					
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
1	2	3	4	5	6	7																																																																																																																																																																																					
8	9	10	11	12	13	14																																																																																																																																																																																					
15	16	17	18	19	20	21																																																																																																																																																																																					
22	23	24	25	26	27	28																																																																																																																																																																																					
29	30	31																																																																																																																																																																																									
<b>November 2023</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25		26	27	28	29	30				<b>Desember 2023</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td></td></tr> <tr><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15	16		17	18	19	20	21	22	23		24	25	26	27	28	29	30		31								<b>Januari 2024</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td></td></tr> <tr><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19	20	21		22	23	24	25	26	27	28		29	30	31						<b>Februari 2024</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td></td></tr> <tr><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td></td></tr> <tr><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td></td></tr> <tr><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17		18	19	20	21	22	23	24		25	26	27	28	29											
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
5	6	7	8	9	10	11																																																																																																																																																																																					
12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																																					
19	20	21	22	23	24	25																																																																																																																																																																																					
26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																							
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
3	4	5	6	7	8	9																																																																																																																																																																																					
10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																																																					
17	18	19	20	21	22	23																																																																																																																																																																																					
24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																					
31																																																																																																																																																																																											
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
1	2	3	4	5	6	7																																																																																																																																																																																					
8	9	10	11	12	13	14																																																																																																																																																																																					
15	16	17	18	19	20	21																																																																																																																																																																																					
22	23	24	25	26	27	28																																																																																																																																																																																					
29	30	31																																																																																																																																																																																									
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
4	5	6	7	8	9	10																																																																																																																																																																																					
11	12	13	14	15	16	17																																																																																																																																																																																					
18	19	20	21	22	23	24																																																																																																																																																																																					
25	26	27	28	29																																																																																																																																																																																							
<b>Maret 2024</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td></td></tr> <tr><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td></td></tr> <tr><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td></td></tr> <tr><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td></td></tr> <tr><td>31</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15	16		17	18	19	20	21	22	23		24	25	26	27	28	29	30		31								<b>April 2024</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td></td></tr> <tr><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td></td></tr> <tr><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td></td></tr> <tr><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td></td></tr> <tr><td>29</td><td>30</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14		15	16	17	18	19	20	21		22	23	24	25	26	27	28		29	30							<b>Mei 2024</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td></td></tr> <tr><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td></td></tr> <tr><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td></td></tr> <tr><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		5	6	7	8	9	10	11		12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	22	23	24	25		26	27	28	29	30	31			<b>Juni 2024</b> <table border="1"> <tr><td>Ab.</td><td>Sw.</td><td>Sel.</td><td>Rab.</td><td>Kam.</td><td>Jum.</td><td>Sab.</td><td></td></tr> <tr><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td></td></tr> <tr><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td></td></tr> <tr><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td></td></tr> <tr><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td></td></tr> <tr><td>30</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.		2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15		16	17	18	19	20	21	22		23	24	25	26	27	28	29		30							
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
3	4	5	6	7	8	9																																																																																																																																																																																					
10	11	12	13	14	15	16																																																																																																																																																																																					
17	18	19	20	21	22	23																																																																																																																																																																																					
24	25	26	27	28	29	30																																																																																																																																																																																					
31																																																																																																																																																																																											
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
1	2	3	4	5	6	7																																																																																																																																																																																					
8	9	10	11	12	13	14																																																																																																																																																																																					
15	16	17	18	19	20	21																																																																																																																																																																																					
22	23	24	25	26	27	28																																																																																																																																																																																					
29	30																																																																																																																																																																																										
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
5	6	7	8	9	10	11																																																																																																																																																																																					
12	13	14	15	16	17	18																																																																																																																																																																																					
19	20	21	22	23	24	25																																																																																																																																																																																					
26	27	28	29	30	31																																																																																																																																																																																						
Ab.	Sw.	Sel.	Rab.	Kam.	Jum.	Sab.																																																																																																																																																																																					
2	3	4	5	6	7	8																																																																																																																																																																																					
9	10	11	12	13	14	15																																																																																																																																																																																					
16	17	18	19	20	21	22																																																																																																																																																																																					
23	24	25	26	27	28	29																																																																																																																																																																																					
30																																																																																																																																																																																											

TAREKH	KETERANGAN
18 - 15 Juli 2023	Berlibur ulia Per MP18 Iva MP18
17 Juli 2023	Bus pelanasa awal Bala TP 2023/2024
13 Juli 2023	Tela Bus Iva 1448 B
12 Agustus 2023	HW Kesehatan B
28 September 2023	Musi Bala Mataram BSM
27 Nov - 1 Des 2023	Berlibur Bala Bala Bala Bala Bala
25 Desember 2023	Pada Bala Bala Bala Bala Bala Bala Bala
25 - 26 Desember 2023	Bus Bala Bala Iva Bala Bala
25 - 31 Desember 2023	Iva pelanasa awal Bala

TAREKH	KETERANGAN
1 Januari 2024	Tela Bus Mat
2 Januari 2024	Bus awal awal Bala TP 2023/2024
18 Februari 2024	Iva Bala Bala Mataram BSM
18 Februari 2024	Tela Bus Iva
24 Maret 2024	Bus Bala Bala
18 Maret - 5 April	Berlibur awal Bala Bala Bala Bala Bala Bala Bala
23 Maret 2024	Musi Bala Bala
31 Maret 2024	Bus Bala
18 - 19 April 2024	Bus awal Iva Iva 1448 B
1 Mei 2024	Bus Bala
3 Mei 2024	Bus awal Bala Bala
23 Mei 2024	Bus awal Bala
27 Mei - 8 Juni 2024	Berlibur awal Bala Bala Bala Bala Bala Bala Bala
1 Juni 2024	Bus Iva Bala
17 Juni 2023	Bus awal Iva Iva 1448 B
22 Juni 2024	Pada Bala Bala awal Bala Bala Bala Bala
24 Juni - 13 Juli 2024	Berlibur awal Bala Bala Bala Bala Bala Bala Bala
24 Juni - 13 Juli 2024	Iva pelanasa awal Bala Bala



Keterangan  
 HK: Hari Kerja  
 HE: Hari Efektif



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SMKN 3 MATARAM  
 Jl. Pendidikan No.47 Telp. (0370) 632347 Fax. (0370) 640378 Mataram 83125  
 E-mail : [smkn3mataram@yodanis.com](mailto:smkn3mataram@yodanis.com) - Website : [www.smkn3mataram.scb.id](http://www.smkn3mataram.scb.id)

**PROGRAM TAHUNAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**  
**SMK NEGERI 3 MATARAM**

MATA PELAJARAN : Dasar-Dasar Teknik Elektronika  
 PROGRAM KEAHLIAN : Teknik Elektronika  
 KONSENTRASI KEAHLIAN : Teknik Audio Video  
 KELAS : X

- A. Rincian Minggu Efektif  
 1. Banyaknya pekan dalam semester  
 a. Semester ganjil

No	Bulan	Banyaknya Pekan	Ket.
1	Juli	5	Pekan
2	Agustus	5	Pekan
3	September	4	Pekan
4	Oktober	5	Pekan
5	November	4	Pekan
6	Desember	4	Pekan
Jumlah		25	Pekan

- b. Semester genap

No	Bulan	Banyaknya Pekan	Ket.
1	Januari	4	Pekan
2	Februari	4	Pekan
3	Maret	5	Pekan
4	April	4	Pekan
5	Mei	5	Pekan
6	Juni	4	Pekan
Jumlah		26	Pekan

2. Banyaknya pekan tidak efektif

Semester ganjil

No.	Pekan Tidak Efektif	Jumlah
1	PZLS	1 Pekan
2	Ujian formatif/Ujian Sumatif	2 Pekan
3	Pengolahan Nilai	3 Pekan
4	Libur Semester Ganjil	1 Pekan
Jumlah Pekan Tidak Efektif		7 Pekan

Semester genap

No.	Pekan Tidak Efektif	Jumlah
1	PTS	1 Pekan
2	USBN/US/UNBK	1 Pekan
3	Libur Ramadhan	2 Pekan
4	Penyelesaian nilai siswa	2 Pekan
5	Libur Semester Genap	2 Pekan
Jumlah Pekan Tidak Efektif		9 Pekan

3. Banyaknya pekan efektif

Semester ganjil

No.	Pekan Efektif	Jumlah
1	Banyaknya pekan per semester	25 Pekan
2	Banyaknya pekan tidak efektif	7 Pekan
Jumlah Pekan Efektif		18 Pekan

Semester genap

No.	Pekan Efektif	Jumlah
1	Banyaknya pekan per semester	26 Pekan
2	Banyaknya pekan tidak efektif	8 Pekan
Jumlah Pekan Efektif		18 Pekan

B. Distribusi jam pelajaran efektif ke masing-masing capaian pembelajaran

Semester Ganjil

NO	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Ket (Jumlah pertemuan)
1	Proses bisnis secara menyeluruh bidang manufaktur dan rekayasa elektronika	36 JP	3 Pekan
2	Perkembangan teknologi di dunia kerja dan isu-isu global terkait dunia industri manufaktur dan rekayasa elektronika	36 JP	3 Pekan
3	Profesi dan kewirausahaan (job profile dan technopreneur), serta peluang usaha di bidang manufaktur dan rekayasa elektronika	24 JP	2 Pekan
4	Teknik dasar proses produksi industri manufaktur dan rekayasa elektronika	60 JP	5 Pekan
5	Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Hidup (KSLH) dan budaya kerja industri	24 JP	2 Pekan
6	Penggunaan perkakas tangan	36 JP	3 Pekan
JUMLAH		216 JP	18 Pekan

Semester Genap

NO	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Ket (Jumlah pertemuan)
7	Gambar teknik elektronika	36 JP	3 Pekan
8	Alat ukur listrik, elektronika, dan instrumentasi	48 JP	4 Pekan
9	Komponen elektronika aktif dan pasif	48 JP	4 Pekan
10	Mekanis mesin listrik, elektronika dan instrumentasi	36 JP	3 Pekan
11	Konsep dasar kelistrikan dan elektronika	48 JP	4 Pekan
JUMLAH		216 JP	18 Pekan



Kepala SMK Negeri 3 Mataram

Sulman H., S.Pd., M.Pd.I  
NIP. 197203312008032001

Mataram, Juli 2023  
Guru Pengampu

Shaden, S.Pd  
NIP. 1978010620100110



**ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Sekolah** : SMK Negeri 3 Mataram  
**Nama Guru** : Syaifur Rahman, S.ST  
**Bidang Keahlian** : Teknologi Manufaktur dan Rekayasa  
**Program Keahlian** : Teknik Elektronika  
**Mata Pelajaran** : Teknik Elektronika Industri  
**Fase/ Tingkat** : F/ XI (Sebelas) dan XII (Duabelas)

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	KONTEN/TOPIK/ MATERI INTI	KOMPETENSI	TUJUAN PEMBELAJARAN (Kompetensi + Konten)
1. Penerapan Rangkaian Elektronika (PRE)	Pada akhir fase F, peserta didik mampu: menganalisis penguat diferensial; mengevaluasi penguat operasional; membandingkan rangkaian analog to digital (ADC) dan digital to analog (DAC); menerapkan filter aktif; menganalisis pembangkit gelombang; menerapkan rangkaian digital; menerapkan elektronika daya; menerapkan catu daya; dan mengevaluasi sumber energi terbarukan.	1. Rangkaian Elektronika penguat differensial dengan OP Amp 741. 2. Penguat Operasional/ Operation Amplifire 3. Rangkaian <i>Analog to Digital Converter (ADC) &amp; Digital to Analog Converter (DAC)</i> 4. Filter aktif 5. Pembangkit Gelombang : IC Timer 555 6. Penerapan rangkaian digital: Running led, rangkaian counter/ shift register. 7. Elektronika Daya PLTS 8. Sumber energi terbarukan	Menjelaskan Memahami Membuat	PRE 1.1. Peserta didik mampu memahami konsep rangkaian Rangkaian Elektronika penguat differensial dengan OP Amp 741. PRE 1.2. Peserta didik mampu memahami konsep operasi penguatan dan jenis jenis penguatan. PRE 1.3. Peserta didik mampu memahami dan membuat rangkaian ADC dan DAC. PRE 1.4. Peserta didik mampu membuat rangkaian filter aktif. PRE 1.5. Peserta didik mampu menjelaskan rangkaian catu daya linier dan switch power supply PRE 1.6. Peserta didik mampu membuat rangkaian digital.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 3 MATARAM**

Jl. Pendidikan No.47 Telp. (0370) 635347 Fax.(0370) 640578 Mataram 83125  
 E-mail : smkn3mataram@yahoo.com , Website : www.smkn3mataram.sch.id

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) PENGGUNAAN PERKAKAS TANGAN JENJANG SMK FASE E**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Mataram  
 Program Keahlian : Teknik Elektronika  
 Mata Pelajaran : Dasar – Dasar Program Keahlian  
 Kelas : X-TEI  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

FASE E	KELAS X					
CAPAIAN PEMBELAJARAN PERTAHUN	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami jenis-jenis perkakas tangan, serta penggunaan dan pemeliharaan perkakas tangan untuk pekerjaan elektronika.					
	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENILAIAN	MATERI	STRATEGI	MODUL AJAR	JP
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	Menjelaskan jenis-jenis perkakas tangan untuk pekerjaan elektronika	Diberikan deskripsi jenis-jenis perkakas tangan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis perkakas tangan untuk pekerjaan elektronika.	Pengenalan jenis – jenis perkakas tangan	Model Pembelajaran Discovery Learning	BAB 6 Penge-nalan Perkakas Tangan	6 JP
	Menggunakan perkakas tangan untuk pekerjaan elektronika	Diberikan deskripsi penggunaan perkakas tangan, siswa mampu menggunakan perkakas tangan untuk pekerjaan elektronika.	Penggunaan perkakas tangan untuk pekerjaan elektronika	Model Pembelajaran Discovery Learning	BAB 6 Penge-nalan Perkakas Tangan	24 JP
	Melakukan pemeliharaan perkakas tangan untuk pekerjaan untuk pekerjaan elektronika	Diberikan deskripsi pemeliharaan perkakas tangan, siswa mampu melakukan pemeliharaan perkakas tangan untuk pekerjaan elektronika.	Prosedur pemeliharaan perkakas tangan	Model Pembelajaran Discovery Learning	BAB 6 Penge-nalan Perkakas Tangan	12 JP

**Syaifur Rahman, S.Pd**  
 NIP. 19780101020001001

**Bab 5**

**Penerapan K3LH (Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup) dan Budaya Kerja Industri**

**Syaifur Rahman, S.Pd**  
 NIP. 19780101020001001

**Bab 6**

**Pengenalan Perkakas Tangan**

TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI SISTEM KENDALI INDUSTRI KELAS XI #72207 DAN PEMROGRAMAN RANGKAIAN KENDALI PLC	
<b>A. Informasi Umum</b>	
Nama	Syaifur Rahman, S.ST
Satuan Pendidikan	SMKN 3 Mataram
Bidang Keahlian	Teknologi Manufaktur dan Rekayasa
Program Keahlian	Teknik Elektronika
Fase	F
Jenjang Sekolah	SMK
Kelas / Semester	XI / Ganjil
Tahun Pembuatan	2023-2024
Alokasi Waktu	6 jam
Jumlah Peserta Didik	33
Media	Yatip Media
Elemen	Sistem Kendali Industri
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase F, peserta didik mampu: menerapkan logis; menjabarkan programmable logic controller (PLC); menerapkan wiring dan commissioning rangkaian ke PLC; menerapkan pemrograman rangkaian kendali menerapkan human-machine interface (HMI) rangkaian kendali PLC; menerapkan rangkaian ke PLC dengan komponen elektro pneumatik; menerangkan rangkaian kendali PLC dengan komponen hidr; menerapkan PLC pada proses produksi; dan menerapkan PLC dalam jaringan.
<b>B. Informasi inti</b>	
<b>Informasi inti terkait elemen pada mata pelajaran Sistem Kendali Industri</b>	
Judul Elemen	Sistem Kendali Industri
Deskripsi	Meliputi: relay logic; pengenalan programmable controller (PLC); wiring dan commissioning rangkai kendali PLC; pemrograman rangkaian kendali human-machine interface (HMI) pada rangkaian ke PLC; rangkaian kendali PLC dengan komponen elektro pneumatik; rangkaian kendali PLC dengan kompo hidrolik; aplikasi PLC pada proses produksi; dan apli PLC dalam jaringan.
Kelas	XI Teknik Elektronika Industri
Alokasi Waktu	6x45 menit

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN : KONSENTRASI Mata Pelajaran Pilihan . TAV  
PROGRAM KEAHLIAN : ELEKTRONIKA  
KONSENTRASI KEAHLIAN : TEKNIK AUDIO VIDEO  
KELAS : XI TAV

### GERBANG LOGIKA DASAR

#### A. Tujuan Kegiatan Praktikum 1

Setelah mempraktekkan Topik ini, siswa diharapkan dapat :

- 1) Mengetahui tabel kebenaran gerbang logika AND.
- 2) Menguji piranti *hardware* gerbang logika AND.
- 3) Merangkai gerbang logika AND.
- 4) Mengetahui tabel kebenaran gerbang logika OR.
- 5) Menguji piranti *hardware* gerbang logika OR.
- 6) Merangkai gerbang logika OR.
- 7) Mengetahui tabel kebenaran gerbang logika NOT/INVERTER.
- 8) Menguji piranti *hardware* gerbang logika NOT/INVERTER.
- 9) Merangkai gerbang logika NOT/INVERTER.

#### B. Dasar Teori Kegiatan Praktikum 1

##### 1. GERBANG AND

Gerbang AND 2 masukan dapat dianalogikan sebagai 2 saklar seri untuk menghidupkan lampu, sebagaimana Gambar 1.1.a, dimana lampu akan menyala bila saklar  $S_A$  dan saklar  $S_B$  sama-sama ditutup. Secara skematik, gerbang AND diperlihatkan dalam gambar 1.1.b



Gambar 1.1 Analogi dan simbol Gerbang AND

Tabel 1.1 kebenaran Gerbang AND 2 masukan :

Masukan		Keluaran
A	B	$Y_{AND}$
0	0	0
0	1	0
1	0	0
1	1	1

### ASESMEN

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai pemahaman kalian.

1. Jelaskan langkah-langkah melakukan proses *soldering* dan *desoldering* pada praktik elektronika!
2. Jelaskan fungsi alat-alat ukur amperemeter, voltmeter, ohmmeter, dan wattmeter!
3. Ambil salah satu jenis alat ukur, kemudian jelaskan cara mengukur tegangan listrik pada jala-jala listrik di rumah kalian maupun karakteristik statis.
4. Jelaskan perbedaan elektronika analog dan elektronika digital lalu berikan contoh aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Jelaskan sesuai pemahaman kalian tentang perbedaan mesin listrik statis dan mesin listrik dinamis.